

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
*30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019/
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019, SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND
31 DECEMBER 2019, AND FOR
THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

**PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

<p>1. Nama : M. Riza Pahlevi Tabrani Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang Alamat Domisili : Jl. Tebet Barat IV No. 23 Jakarta Telepon : 0717-4258000 Jabatan : Direktur Utama</p>	<p>1. Name : M. Riza Pahlevi Tabrani Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang Address of Domicile : Jl. Tebet Barat IV No. 23 Jakarta Telephone : 0717-4258000 Position : President Director</p>
<p>2. Nama : Wibisono Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang Alamat Domisili : Jl. H. Ten Komplek Bulog C-27 Kel. Kayu Putih Kec. Pulogadung, Jakarta Timur Telepon : 0717-4258000 Jabatan : Direktur Keuangan</p>	<p>2. Name : Wibisono Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang Address of Domicile : Jl. H. Ten Komplek Bulog C-27 Kel. Kayu Putih Kec. Pulogadung, Jakarta Timur Telephone : 0717-4258000 Position : Finance Director</p>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TIMAH Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;</i>
b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

Pangkalpinang, 3 November/ November 2020


M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur Utama/President Director




Wibisono
Direktur Keuangan/Finance Director

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	808,531	1,599,370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	5	1,489,825	1,620,118	third parties -
Piutang lain-lain - bagian lancar	6	44,488	61,542	Other receivables current portion
Persediaan - bagian lancar	7	3,912,618	6,501,325	Inventories - current portion
Aset real estat				Real estate assets
- bagian lancar	13	72,478	82,820	current portion -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak lainnya	8a	1,248,440	1,988,515	other taxes -
Aset keuangan lainnya		1,657	1,657	Other financial assets
Aset lainnya - bagian lancar	9	264,006	155,178	Other assets - current portion
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	302,284	296,530	Asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar		8,144,327	12,307,055	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	38,292	49,480	Restricted cash
Piutang lain-lain	6	30,188	37,389	Other receivables
Persediaan - bagian tidak lancar	7	812,228	786,849	Inventories-non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	11	307,995	130,937	Investment in associates
Aset tetap	12	3,627,018	3,601,375	Fixed assets
Aset real estat				Real estate assets
- bagian tidak lancar	13	111,079	21,050	non-current portion -
Properti investasi	14	1,445,879	1,499,019	Investment properties
Properti pertambangan	15	401,125	386,435	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	8a	516,534	628,162	corporate income tax -
- bagian lainnya	8a	670,186	337,939	other taxes -
Aset pajak tangguhan	8d	349,325	325,586	Deferred tax assets
Aset lainnya - bagian tidak lancar	9	297,985	250,002	Other assets non-current portion -
Jumlah aset tidak lancar		8,607,835	8,054,223	Total non-current assets
JUMLAH ASET		16,752,161	20,361,278	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	2,895,925	1,969,247	Trade payables
Beban akrual	18	208,549	189,788	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	16a	4,738,618	8,790,833	Short-term bank loans
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	12,583	2,255	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	8b	32,593	27,023	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	109,414	129,001	Other current liabilities
Utang dividen	30	248	248	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	31	7,751	48,314	Short-term employee benefits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturity of non- current liabilities
- Pinjaman	16b	-	67,845	Borrowings -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	19	49,021	48,166	Provision for - environmental
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	20	-	600,000	Bonds payable and sukuk ijarah -
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	76,933	85,465	Liabilities directly associated with asset held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,131,635	11,958,185	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman	16b	452,737	8,830	Borrowings
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	19	242,406	242,406	Provision for environmental rehabilitation cost - and mine closure
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20	2,093,000	2,093,000	Bonds and sukuk ijarah payable
Kewajiban imbalan pascakerja	31	903,646	800,452	Post-employment Benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,691,789	3,144,688	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11,823,424	15,102,873	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai nominal per saham Rp50	22	372,388	372,388	<i>Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,454 B Class shares per 30 September 2020 and 31 December 2019 with per value of Rp50 per share</i>
Tambahan modal disetor		20,610	55	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan		5,551,914	5,551,914	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		(856,605)	(601,452)	<i>Unappropriated -</i>
Kerugian komprehensif lainnya		(159,754)	(64,690)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,928,553	5,258,215	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non pengendali		184	190	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		4,928,737	5,258,405	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,752,161	20,361,278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan usaha	23	11,875,086	14,556,862	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(11,115,068)</u>	<u>(13,534,850)</u>	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto		760,018	1,022,012	Gross (loss) profit
Beban umum dan administrasi	25	(558,861)	(747,723)	General and administration expenses
Beban penjualan	26	(137,135)	(134,849)	Selling expenses
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	14	-	126,773	Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan lain-lain, neto	28	185,191	37,052	Other income, net
Beban keuangan	27	(533,032)	(525,110)	Finance costs
Pendapatan keuangan		25,924	14,719	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	11	<u>(11,086)</u>	<u>(10,517)</u>	Share in net income of associates
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(268,981)	(217,643)	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8c	<u>13,251</u>	<u>38,850</u>	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		<u>(255,730)</u>	<u>(178,793)</u>	Income (loss) for the period from continuing operation
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang dihentikan	10c	<u>571</u>	<u>3,009</u>	Profit (loss) for the periods from discontinued operations
Laba (rugi) periode berjalan		<u>(255,159)</u>	<u>(175,784)</u>	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	31	(87,451)	(97,501)	Remeasurement of employee benefits obligation
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	(15,639)	-	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		8,026	(442)	Exchange rate difference due to financial statements translation
Manfaat pajak penghasilan terkait		-	2,287	Related income tax benefit
Jumlah Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		<u>(350,223)</u>	<u>(271,441)</u>	Total comprehensive income (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(255,153)	(175,789)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(6)	5	Non-controlling interest
		<u>(255,159)</u>	<u>(175,784)</u>	
Laba (rugi) Komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(350,217)	(271,446)	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		(6)	5	Non-controlling interest
		<u>(350,223)</u>	<u>(271,441)</u>	
Laba (rugi) bersih per saham dasar/dilusinkan dari :				Basic/diluted (loss) earning/ per share from :
Operasi yang dilanjutkan	29	(34)	(24)	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	29	-	(1)	Discontinued operations
		<u>(34)</u>	<u>(25)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2019		372,388	55	5,206,531	967,833	78,299	(103,416)	6,521,691	190	6,521,881	Balance as at 1 January 2019	
Dividen	30	-	-	-	(185,976)	-	-	(185,976)	-	(185,976)	Dividends	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan*		-	-	-	(175,789)	(442)	(95,214)	(271,445)	6	(271,439)	Total comprehensive income for the period	
Pencadangan laba ditahan	30	-	-	345,383	(345,383)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo per 30 September 2019		372,388	55	5,551,914	260,685	77,857	(198,630)	6,064,270	196	6,064,466	Balance as at 30 September 2019	
Saldo per 31 Desember 2019		372,388	55	5,551,914	(601,452)	60,652	(125,342)	5,258,215	190	5,258,405	Balance as at 31 December 2019	
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividends	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	(255,153)	8,026	(103,090)	(350,217)	(6)	(350,223)	Total comprehensive income (loss) for the period	
Restrukturisasi entitas sepengendali	30	-	20,555	-	-	-	-	20,555	-	20,555	Restructuring of entities under common control	
Saldo per 30 September 2020		372,388	20,610	5,551,914	(856,605)	68,678	(228,432)	4,928,553	184	4,928,737	Balance as at 30 September 2020	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLAWS FOR THE NINE-MONTH ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		12,005,379	14,466,264	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments to:
- Pemasok		(6,381,038)	(14,739,395)	Suppliers -
- Karyawan		(865,672)	(1,018,143)	Employees -
Restitusi pajak		1,151,569	649,357	Tax restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan		25,924	14,719	Received from finance income
Pembayaran iuran pensiun		(41,643)	(36,864)	Payment of pension contribution
Pembayaran pajak dan royalti		(1,050,238)	(2,110,325)	Payments of taxes and royalties
Pembayaran dividen		-	(186,411)	Payments of dividends
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)				Net cash flows provided by
 diperoleh dari aktivitas operasi		4,844,281	(2,960,798)	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
 INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(836,578)	(1,019,927)	Proceeds from Purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	37,774	disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan				Payment for addition of
Properti pertambangan		(27,279)	(23,326)	mining properties
Arus kas bersih yang digunakan				Net cash flows
 untuk aktivitas investasi		(863,857)	(1,005,479)	used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
 PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(6,676,517)	(1,467,203)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		2,547,627	5,521,135	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang		452,737	-	Proceeds from long term loans
Pencairan (Penempatan) kas				Disbursement (Placement)
yang dibatasi penggunaannya		11,188	(115,307)	of restricted cash
Pembayaran bunga		(533,032)	(525,110)	Interest payment
Penerimaan dari obligasi		-	1,193,000	Proceeds from bond
Pembayaran obligasi dan sukuk		(600,000)	-	Bond payment
Arus kas bersih yang diperoleh dari/				Net cash flows provided from/
 (digunakan untuk) aktivitas				(used in) financing activities
 pendanaan		(4,797,997)	4,606,515	NET INCREASE/(DECREASE) IN
KENAIKAN/PENURUNAN BERSIH				CASH AND CASH EQUIVALENTS
 KAS DAN SETARA KAS		(817,573)	640,237	CASH AND CASH EQUIVALENTS
 KAS DAN SETARA KAS				AT BEGINNING OF PERIOD
 AWAL PERIODE		1,599,370	784,610	
Direklasifikasi ke/dari dimiliki untuk dijual		640	6,745	Reclassified to/from held for sale
Pengaruh perubahan kurs valuta				Effect of foreign exchange rate
asing atas kas dan setara kas		26,094	(7,946)	fluctuation on cash and
KAS DAN SETARA KAS				cash equivalents
 AKHIR PERIODE		808,531	1,423,646	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 75 tanggal 29 November 2017 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), yang mengubah status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas dan komposisi Pemegang Saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026066.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 12 Desember 2017.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Komisaris Utama	M. Alfian Baharuddin	Fachry Ali	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Satriya Hari Prasetya	Milawarma	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Agus R. Panjaitan	Teuku Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Rudy Suhendar	Bambang Sunarwibowo	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Rustam Effendi	Rudy Suhendar	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	M. Riza Pahlevi Tabrani	M. Riza Pahlevi Tabrani	<i>President Director</i>
Direktur	Wibisono	Emil Ermindra	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Rizki	Muhammad Rizki	<i>Director</i>
Direktur	Agung Pratama	Alwin Albar	<i>Director</i>
Direktur	Alwin Albar	Trenggono Sutioso	<i>Director</i>
Direktur	Purwoko	Purwoko	<i>Director</i>

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the “Company”) was established in 1976, based on notarial deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 75 dated 29 November 2017, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), which changed the status of the Company to Limited Liability Corporation and the composition of the Shareholders. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Virtue of Decree No. AHU-0026066.AH.01.02. Year 2017 dated 12 December 2017.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business.

The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung

The Company’s Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Ketua	Agus R. Panjaitan
Anggota	Rudy Suhendar
Anggota	Abdurrohman M. Sastra
Anggota	Sri Suryaningsum

Perusahaan mempekerjakan 4.444 dan 4.561 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Milawarma		Chairman
Bambang Sunarwibowo		Member
Abdurrohman M. Sastra		Member
Sri Suryaningsum		Member

The Company had a total number of 4,444 and 4,561 permanent employees as at 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Perdagangan/Trading	100.00%	1988		1,591,653	2,315,082
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100.00%	1996		446,185	486,746
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100.00%	1998		1,054,582	1,394,656
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99.90%	1996		333,366	295,407
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100.00%	2017		15,940	15,538
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100.00%	1998		93,452	100,922
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100.00%	2012		14,048	14,048
Timah International Investment Ltd ("TINVES")	Singapura	Perdagangan/Trading	100.00%	2014		52,610	63,303
PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	100.00%	2014		275,079	187,270
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	100.00%	2001		12,280	13,562
PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel mining	100.00%	2018		301	301

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.453 lembar saham telah dicatat di BEI.

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 30 September 2020 and 31 December 2019, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,453 shares were listed in the BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan Timah

d. Mining Business Permits Tin

Grup memiliki 127 Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah yang meliputi 473.388 hektar ("ha") pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: 127 IUP, 473.388 ha), dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns 127 Mining Business Permits ("IUP") for tin covering 473.388 hectares ("ha") as of 30 September 2020 (31 December 2019: 127 IUPs, 473,388ha), with the following details:

Lokasi/Location	Jumlah IUP/Number of IUPs		Luas Wilayah (ha)/Area (ha)				Jumlah/Total	
	2020	2019	Darat/Onshore		Laut/Offshore		2020	2019
			2020	2019	2020	2019		
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88.492	88.492	28.491	28.491	116.983	116.983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19.594	19.594	19.594	19.594
Bangka	20	20	62.068	62.068	19.756	19.756	81.824	81.824
Bangka Barat	45	45	48.786	48.786	41.109	41.109	89.895	89.895
Bangka Selatan	18	18	23.907	23.907	14.358	14.358	38.265	38.265
Bangka Tengah	8	8	21.845	21.845	5.039	5.039	26.884	26.884
Belitung	9	9	13.263	13.263	-	-	13.263	13.263
Belitung Timur (termasuk bijih besi)	9	9	30.355	30.355	30.910	30.910	61.265	61.265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6.540	6.540	6.540	6.540
Karimun	4	4	-	-	18.875	18.875	18.875	18.875
	127	127	288.716	288.716	184.672	184.672	473.388	473.388

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2020 dan 2027.

These mining rights are valid until dates between 2020 to 2027.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Izin Usaha Pertambangan Timah (lanjutan)

d. Mining Business Permits Tin (continued)

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/Period	Belaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/Banjar Regency, South Kalimantan
2	Batubara/ Coal	IUP Produksi/ Production Operation IUP ("IUP-OP")	1	TBBE	20	2031	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera
3	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
4	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	2	TIM	10	2028 dan/and 2029	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung
5	Bijih besi/ Iron ore	IUP-OP	1	Perusahaan/The Company	30	2026	Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/East Belitung Regency, Bangka Belitung

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUP and CCoW, the Group has an obligation to pay items such as royalties, deadrent and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui berdasarkan nilai wajar serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for investment properties and available-for-sale financial assets which are recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to the Satatements of Fiancial Accounting ("SFAS") and Interpretations of of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group, are as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to the Satatemants of Financial Accounting ("SFAS") and Interpretations of of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66, "Pengendalian Bersama"

- *IFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to SFAS 24, "Employee Benefits- Plan Amendment Curtailment or Settlement"*
- *Annual Improvement to SFAS 22, "Business Combination"*
- *Annual Improvement to SFAS 26, "Borrowing Cost"*
- *Annual Improvement to SFAS 46, "Income Taxes"*
- *Annual Improvement to SFAS 66, "Joint Arrangements"*

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2020 did not result in substantial change to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak dengan Asuransi"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities"*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements"*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the carrying value at the acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(ii) Entitas Asosiasi

(ii) Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

(iii) Metode ekuitas

(iii) Equity method

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee pada penghasilan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

(iii) Equity method (continued)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 21.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

(iv) Perubahan kepemilikan

(iv) Change in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

**(iv) Change in ownership interest
(continued)**

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi. Biaya terkait dengan transaksi ini dibebankan pada laporan laba rugi.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate. Related cost of this transaction charged to profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the consolidated profit or loss.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar adalah sebesar nilai tercatat untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity method for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

**(iv) Changes in ownership interest
(continued)**

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

For consolidation purposes, for the Group subsidiaries that have different functional currency, the Group's subsidiaries' assets and liabilities are translated using the Bank of Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using the average of the Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of the Group subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transaction and balances

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs Dolar Amerika Serikat (Dolar AS atau AS\$) terhadap Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh bank Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dalam nilai penuh adalah Rp14.918 (2019: Rp13.901).

The United States Dollar (US Dollars or US\$) exchange rates to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia as at 30 September 2020 in full amount is Rp14,918 (2019: Rp13,901).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures"

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government - related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of six months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

f. Cash and cash equivalents (continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis biasa. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Provision for doubtful receivables are established where there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivable is written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan di proses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan di proses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Aset real estat

i. Real estate assets

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset real estat (lanjutan)

i. Real estate assets (continued)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

j. Properti investasi

j. Investment properties

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi.

Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measureable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from fixed assets to investment property shall be their fair value at the date of change in use and its changes initially recognised as "Other comprehensive income".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama tahun yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	<i>Exploration, mining and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8	<i>Office and housing equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2l atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2l to the consolidated financial statements.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

m. Aset keuangan

m. Financial assets

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

(i) Classifications, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets at initial recognition. As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset keuangan (lanjutan)

m. Financial assets (continued)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset keuangan (lanjutan)

m. Financial assets (continued)

(ii) Penghentian pengakuan

(ii) Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(iii) Saling hapus antar instrumen

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

n. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar sekuritas yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

n. Impairment of financial assets (continued)

**(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

(i) Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual**

(ii) Assets classified as available-for-sale

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss is removed from equity and recognised in profit or loss.

Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

n. Impairment of financial assets (continued)

**(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia
untuk dijual (lanjutan)**

**(ii) Assets classified as available-for-sale
(continued)**

Penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tidak dibalik melalui laporan laba rugi pada tahun berikutnya.

Impairment losses on equity instruments recognised in the consolidated financial statements are not reversed through profit or loss in a subsequent year.

o. Properti pertambangan

o. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

o. Mining properties (continued)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Pertambangan yang berproduksi” diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Mines in production” are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” dan “Pertambangan yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

p. Assets held for sale and discontinued operations

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

p. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Aset yang dihentikan pengklasifikasiannya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

Assets that stops being classified as held for sale should be remeasured. This should be lower of:

- a) jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan
- b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

- a) *Its carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale; and*
- b) *Its recoverable amount at the date of decision not to sell.*

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

q. Utang usaha

q. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pinjaman

r. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Imbalan karyawan

s. Employee benefits

(i) Imbalan kerja jangka pendek

(i) Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Defined benefit pension plans programs define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensations.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laporan laba rugi.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

(iii) Post-retirement healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

t. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

t. Provision for decommissioning, mine reclamation, and mine closure

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

t. Provision for decommissioning, mine reclamation, and mine closure (continued)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of there lated asset's carrying value and issubsequently depreciated or depletedover the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cashflows) required to settle the obligations, ora change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pendapatan dan beban

u. Revenue and expenses

(i) Penjualan barang

(i) Sales of goods

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

(ii) Penjualan real estat

(ii) Sales of real estate

Pendapatan dari penjualan real estat (rumah dan ruko) diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenue from sale of real estate (residential house and shop house) is recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- *the sale process is completed;*
- *sales price is collectible;*
- *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- *the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

If any of the above conditions are not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using the deposit method, until all of the criteria are met.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expenses (continued)

(iii) Pendapatan jasa

(iii) Revenue from rendering of services

Pendapatan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Revenue from rendering of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Pendapatan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following conditions are met:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in profit or loss.

(iv) Beban

(iv) Expenses

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

v. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estat. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

v. Current and deferred income tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Modal saham

w. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Laba bersih per saham

x. Earnings per share

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

y. Pembagian dividen

y. Dividend distribution

Pembagian dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas setelah dividen disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distribution to the Company's shareholder is recognised as a liability after the dividends are approved by the Company's shareholder in the General Meeting of Shareholders.

z. Pelaporan segmen

z. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Sewa

aa. Leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting

i. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

i. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

i. Reserves estimates (continued)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic use fullives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

ii. Rugi penurunan nilai piutang

ii. Impairment loss on receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgements as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgements as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iii. Kewajiban imbalan pascakerja

iii. Post-employment benefits obligation

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**iv. Penurunan nilai aset nonkeuangan
dan aset tetap**

**iv. Impairment of non-financial assets and
fixed assets**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

v. Provisi untuk reklamasi lingkungan

**v. Provision for environmental
reclamation**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**v. Provisi untuk reklamasi lingkungan
(lanjutan)**

**v. Provision for environmental
reclamation (continued)**

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

vi. Properti investasi

vi. Investment properties

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledge ably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

vii. Aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

vii. Assets held for sale and discontinued operations

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk cadangan, rencana tambang di masa depan dan profil produksi, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga batubara yang diharapkan.

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale and discontinued operations, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for reserves, future mine plans and production profiles, operational and capital costs, discount rates and expected coal prices.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**vii. Aset yang dimiliki untuk dijual dan
operasi yang dihentikan (lanjutan)**

**vii. Assets held for sale and discontinued
operations (continued)**

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 10.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss. Additional information is disclosed in Note 10.

viii. Estimasi kadar timah

viii. Tin grade estimation

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Fluctuation in the Company's profit or loss are influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated at the end of reporting period basis based on the realisation rate from tin ores refining activities. These activities will depend on the ores quality, the machineries and production facilities conditions. A decrease in tin grade is charged as addition of production costs in profit or loss and applied prospectively.

ix. Nilai realisasi bersih persediaan

ix. Net realisable value of inventories

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai wajar merefleksikan harga di mana transaksi untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan yang terletak di partisipan pasar pada tanggal pengukuran. Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode di mana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir tahun.

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Fair value reflects the price at which an orderly transaction to sell the same inventory in the principal (or most advantageous) market for that inventory would take place between market participants at the measurement date. Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made, of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the year.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi penting
(lanjutan)**

**3.1 Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ix. Nilai realisasi bersih persediaan
(lanjutan)**

**ix. Net realisable value of inventories
(continued)**

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, harga spot dan harga *forward* komoditas pasar dapat memberikan estimasi yang tidak bias dan andal dalam menentukan nilai persediaan yang diperkirakan dapat direalisasikan. Harga spot timah pada akhir tahun digunakan untuk memberikan bukti terbaik bagi nilai persediaan timah, diklasifikasikan sebagai aset lancar, yang dapat direalisasikan, namun, dimana terdapat persediaan timah yang akan dijual dimasa mendatang dan Grup memiliki eksekutori kontrak, untuk hal ini menggunakan kurva harga *forward*.

For tin inventories classified as current asset, the year-end spot price and the market forward commodity price may provide unbiased and reliable estimates of the amount the inventories are expected to realise. The tin spot price at year end is used to provide the best evidence of the value which tin inventories, classified as current asset, could realise, however, where the tin inventory is to be sold at a future date and the entity has an executory contract for this the use of the forward price curve would be appropriate.

3.2 Pertimbangan

3.2 Judgement

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

i. Income taxes and other taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

3.2 Pertimbangan (lanjutan)

3.2 Judgement (continued)

**i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

i. Income taxes and other taxes (continued)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas	6,374	7,052	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	300	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Permata	406	50,631	("Permata")
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	9,066	30,011	MUFG Bank Ltd. ("MUFG")
Lain-lain	3,882	4,821	Others
Pound Sterling	863	1,136	Pound Sterling
Dolar AS	3,776	1,011	U.S. Dollar
Dolar Singapura	-	197	Singapore Dollar
	18,293	87,807	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	487,824	677,822	U.S. Dollar
Rupiah	163,607	165,211	Rupiah
Pound Sterling	62	7	Pound Sterling
Dolar Singapura	370	-	Singapore Dollar
	651,864	843,040	
	670,157	930,847	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	90,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Mega	10,000	-	PT Bank Mega
PT Bank Syariah Bukopin	60,000	80,000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank ICBC Indonesia	-	10,000	PT Bank ICBC Indonesia
	70,000	180,000	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	62,000	394,007	
Dolar AS	-	87,464	
	62,000	481,471	
	132,000	661,471	
Jumlah	808,531	1,599,370	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted Cash
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Deposito berjangka - Rupiah	38,292	49,480	Time deposits - Rupiah

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	4,50% - 7,5%	5,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar AS	-	2,75%	US Dollars

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 38.292 (2019:Rp49.480) merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Lihat Catatan 32a untuk jumlah kas dan setara kas pada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

As at 30 September 2020, restricted cash of Rp 38,292 (2019:Rp49,480) represents the Group's time deposits used to secure reclamation guarantees and mine closure.

Refer to Note 32a for total cash and cash equivalents with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	167,900	233,558	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,551,984	1,622,312	<i>US Dollars</i>
	<u>1,719,884</u>	<u>1,855,870</u>	
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(230,059)</u>	<u>(235,752)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>1,489,825</u>	<u>1,620,118</u>	Total

Rincian saldo piutang kepada pelanggan yang lebih dari 10% dari total piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of receivables from customers more than 10% of the total trade receivables as follows:

	2020	2019	
Indometal Corporation	656.317	-	<i>Indometal Corporation</i>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	September/ September 2020	Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lancar	1,094,544	1,200,514	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	293,900	288,949	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	916	61,277	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	40	5,389	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	330,484	299,741	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>1,719,884</u>	<u>1,855,870</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Saldo awal	235,752	217,700
Penambahan	3,565	19,135
Pemulihan/pelepasan anak perusahaan	-	(1,083)
Restrukturisasi entitas sepengendali	(9,258)	-
Saldo akhir	230,059	235,752

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Reversal/divertment of subsidiary</i>
<i>Restructuring of entities under common control</i>
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Pihak Ketiga Berelasi	34,323	47,738
	116,701	127,540
	151,023	175,278
Provisi kerugian penurunan nilai	(76,347)	(76,347)
Jumlah	74,676	98,931
Bagian Lancar:	(44,488)	(61,542)
Bagian tidak lancar:	30,188	37,389

6. OTHER RECEIVABLES

<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>Provision for impairment</i>
Total
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan piutang atas penjualan produk sampingan, penggunaan fasilitas Perusahaan dan pinjaman karyawan.

Other receivables third parties mainly represent receivables from the sale of byproducts, utilisation of the Company's facilities and employee loans.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Lihat Catatan 32 untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Saldo awal	76,347	47,362
Penambahan	-	28,985
Pemulihan	-	-
Saldo akhir	<u>76,347</u>	<u>76,347</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Refer to Note 32 for explanation of balances with related parties.

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

	September/ September 2020	Desember/ December 2019	
Saldo awal	76,347	47,362	Beginning balance
Penambahan	-	28,985	Additions
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u>76,347</u>	<u>76,347</u>	Ending balance

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2020
Timah	
- Barang jadi (logam timah)	1,261,739
- Barang jadi (tin solder)	86
- Bahan baku (bijih timah)	752,700
- Barang dalam proses	2,336,379
Jumlah	4,350,904
Tin Chemical	23,922
Obat dan paramedis lainnya	-
Nikel	3,978
Barang gudang	428,254
Provisi penurunan nilai persediaan	(82,212)
Jumlah persediaan, neto	<u>4,724,846</u>
Bagian lancar	(3,912,618)
Bagian tidak lancar	812,228
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	159,550
(Pengurangan) / penambahan	(77,338)
Saldo akhir	<u>82,212</u>

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2019
Timah	
- Barang jadi (logam timah)	2,967,695
- Barang jadi (tin solder)	4,314
- Bahan baku (bijih timah)	1,080,384
- Barang dalam proses	2,959,391
Jumlah	7,011,784
Tin Chemical	16,777
Obat dan paramedis lainnya	8,477
Nikel	9,575
Barang gudang	401,111
Provisi penurunan nilai persediaan	7,447,724
Provisi penurunan nilai persediaan	(159,550)
Jumlah persediaan, neto	<u>7,288,174</u>
Bagian lancar	(6,501,325)
Bagian tidak lancar	786,849
Mutasi provisi penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	52,957
(Pengurangan) / penambahan	106,593
Saldo akhir	<u>159,550</u>

Finished goods (tin metal)	-
Finished goods (tin solder)	-
Raw materials (tin ore)	-
Work in process	-
Tin Chemical	-
Coal	-
Nickel	-
Warehouse inventories	-
Total	-
Provision for decline in value	-
Total inventories, net	-
Current portion	-
Non-current portion	-
Movement on provision for decline in value of inventories:	
Beginning balance	-
(Deductions) / additions	-
Ending balance	-

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp135.000 (2019: Rp135.000). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

Non-current inventories are raw materials in form of tin ores and work in process in the form of terak.

As at 30 September 2020 inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with coverage of Rp135,000 (2019: Rp135,000). The insurance coverage as at 30 September 2020 and 31 December 2019 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pajak penghasilan badan badan ("PPH")			Corporate income tax ("CIT")
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2014	24,113	24,113	2014
2015	9,833	110,465	2015
2017	-	10,541	2017
2018	171,492	172,209	2018
2019	251,533	251,533	2019
Pajak lainnya			Other Tax
Pajak lainnya	38,270	38,270	Other taxes
<u>Entitas anak</u>	<u>21,294</u>	<u>21,031</u>	<u>Subsidiaries</u>
Sub Jumlah	<u>516,534</u>	<u>628,162</u>	Sub Total
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>Corporate income tax</u>
PPN	1,873,707	2,211,220	VAT
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN	44,919	115,234	VAT
Sub jumlah	<u>1,918,626</u>	<u>2,326,454</u>	Sub total
Jumlah	<u>2,435,160</u>	<u>2,954,616</u>	Total
Bagian lancar :			Current portion :
- Pajak lainnya	(1,248,440)	(1,988,515)	Other taxes -
Bagian tidak lancar :			Non-current portion :
- PPh	516,534	628,162	CIT -
- Pajak lainnya	670,186	337,939	Other taxes -

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
PPH			CIT
Entitas anak	12,583	2,255	Subsidiaries
Jumlah	12,583	2,255	Total
Pajak lainnya			Other taxes
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPN dan pajak lainnya	29,574	19,589	VAT and other taxes
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PPN dan pajak lainnya	3,018	7,434	VAT and other taxes
Jumlah	32,593	27,023	Total

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Kini	9,986	15,712	Current
Tangguhan	(23,237)	(54,562)	Deferred
Jumlah	(13,251)	(38,850)	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Pajak atas (rugi)/laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated (loss)/profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the (loss)/profit of consolidated entities as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
(Rugi)/Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(268,981)	(217,642)	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif berlaku	(63,867)	(54,411)	<i>Income tax calculated at enacted rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas rugi/(laba) neto entitas asosiasi	1,713	2,629	<i>Share in net loss/(income) - of associates</i>
- Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(5,823)	(2,977)	<i>Finance income - subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	44,953	34,188	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12,767)	-	<i>Revenue subject to final tax -</i>
- Beban yang dikenakan pajak final	11,890	-	<i>Expenses subject to final tax -</i>
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	-	(31,693)	<i>Gain from revaluation - of investment properties</i>
- Pemanfaatan/pengakuan rugi pajak	-	(41,929)	<i>(Utilisation)/recognition of tax losses</i>
- Laba yang belum terealisasi dan transaksi dalam Grup - bersih	(38,546)	43,340	<i>Unrealised profit from - transactions within the Group - net</i>
- Penyesuaian terkait periode sebelumnya	-	12,003	
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	49,196	-	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(13,251)	(38,850)	Income tax (benefit)/expense

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss)/profit before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
(Rugi)/Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(268,981)	(217,642)	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(174,620)	(128,260)	<i>Loss/(profit) before income tax-subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	328,207	325,506	<i>Adjusted for elimination entries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - perusahaan	(115,394)	(20,396)	<i>(Loss)/profit before income tax-the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(4,826)	19,952	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	763	(8,145)	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Perbedaan tetap:			
Bagian atas rugi/(laba) neto entitas asosiasi	11,086	10,517	<i>Share in net loss/(income) of associates</i>
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	-	(126,773)	<i>Gain from revaluation - of investment properties</i>
- Laba yang belum terealisasi			<i>Unrealised profit from transactions -</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(22,899)	(11,909)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dikurangi	196,790	136,752	<i>non-deductible expenses</i>
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	65,520	-	<i>Estimated tax loss - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	0	<i>Current income tax expense -the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	-	(251,644)	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	(251,644)	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	(9,986)	-	<i>(Over)/underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan - konsolidasian	(9,986)	29,033	<i>Overpayment of corporate income tax - consolidated</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	30 September/ September 2020	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	10,656	(1,062)	-	9,594	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	58,904	-	-	58,904	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	75,311	168	19,270	94,749	Post-employment benefit obligation
Pengakuan atas rugi fiskal	127,964	-	-	127,964	Recognition of tax losses
Laba yang belum terealisasi dari transaksi da dalam Grup	30,835	-	3,522	34,357	Unrealised profit from trasactions within Group
	303,670	(894)	22,792	325,568	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1,513)	-	-	(1,513)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	17,585	-	-	17,585	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	8,390	-	1,841	10,231	
(Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	(2,547)	-	-	(2,547)	(Utilisation)/Recognition of tax loss carried forward
	21,915	-	1,841	23,756	
Jumlah	325,585	(894)	24,633	349,325	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(5,467)	16,123	-	10,656	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	46,242	12,663	-	58,905	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	63,639	(2,459)	14,131	75,311	Post-employment benefit obligation
Pengakuan atas rugi fiskal	10,211	117,753	-	127,964	Recognition of tax losses
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi da dalam Grup	26,816	4,019	-	30,835	Unrealised profit from trasactions within Group
	141,441	148,098	14,131	303,670	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2,083)	570	-	(1,513)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	16,393	1,192	-	17,585	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	4,748	690	2,953	8,391	(Utilisation)/Recognition of tax
(Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	36,489	(39,036)	-	(2,547)	loss carried forward
	55,547	(36,584)	2,953	21,916	
Jumlah	196,988	111,514	17,084	325,586	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Aset pajak tangguhan termasuk jumlah Rp127.964 terkait dengan rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di periode masa depan. Grup membukukan kerugian secara pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020. Kerugian tersebut disebabkan tingginya biaya produksi yang menyebabkan turunnya margin laba Grup. Grup berpendapat bahwa Grup akan mempunyai laba secara pajak di tahun selanjutnya yang dapat digunakan untuk meng-*offset* dengan rugi fiskal sebelum kadaluarsa. Hal ini berdasarkan rencana rencana manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dari Grup melalui penurunan biaya produksi dan rencana lainnya.

The deferred tax assets include an amount of Rp127,964 which related to carried forward tax losses. The Group has incurred taxable loss for the year ended 30 September 2020. This loss related to the high production costs which resulted in the decrease of the Group's gross profit margin. The Group has concluded that the Group will have taxable income in the future to be offset against the fiscal loss before its expiration date. This is based on management plans to improve the Group's profitability through cost reduction and other action plans.

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP")

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

f. Tax Assessment Letter ("SKP")

Below are the SKP received by the Group for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
Tambang Timah	PPH Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	15 Februari/ February 2019	19,286	19,286	Banding/ Appeal
PT TIMAH Tbk	PPH Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	18 Mei/May 2018	59,579	18,984	Banding/ Appeal
PT TIMAH Tbk	PPH Badan/ CIT	2014	Kurang bayar/ Underpayment	20 Desember/ December 2019	58,802	24,113	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
PT TIMAH Tbk	PPH Badan/ CIT	2015	Kurang bayar/ Underpayment	23 Agustus/ August 2018	106,915	9,833	Banding/ Appeal
PT TIMAH Tbk	PPH Badan/ CIT	2018	Lebih bayar/ Overpayment	2018	150.691	150.691	Pemeriksaan pajak/Tax audit
PT TIMAH Tbk	PPH Badan/ CIT	2019	Lebih bayar/ Overpayment	2019	251.527	251.527	Pemeriksaan pajak/Tax audit
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2014	Lebih bayar/ Overpayment	15 Mei/May 2019	4,587	4,587	Banding/ Appeal
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2015	Lebih bayar/ Overpayment	November/ November 2018	526	526	Banding/ Appeal
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2017	Lebih bayar/ Overpayment	Mei/ May 2019	2.635	2.635	Keberatan/ Objection
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2018	Lebih bayar/ Overpayment	Desember/ December 2019, April dan Mei 2020/ April and May 2020	7.520	7.520	Keberatan/ Objection
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2019	Lebih bayar/ Overpayment	-	1.420.476	1.420.476	Pemeriksaan pajak/Tax audit
PT TIMAH Tbk	PPN/ VAT	2020	Lebih bayar/ Overpayment	-	313.816	364.339	Pemeriksaan pajak/Tax audit
TAJ	PPH Badan/ CIT	2007	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/ August 2015	61,167	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2007	Kurang bayar/ Underpayment	Mei/May 2015	33,120	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2010	Kurang bayar/ Underpayment	September/ September 2016	82,408	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2011	Kurang bayar/ Underpayment	Mei/May 2017	86,883	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

f. Tax Assessment Letter ("SKP") (continued)

Grup

Group

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN sebesar Rp1.151.569 untuk tahun pajak 2018 dan 2019 (2019: Rp402.329).

For the nine-month periods ended 30 September 2020, the Group received some of the restitution from the overpayment VAT fiscal year 2018 and 2019 in the amount of Rp1,151,569 (2019: Rp402,329).

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tanggal 24 Mei 2019, TI menerima SKP lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 yang menetapkan penyesuaian fiskal rugi dari Rp186.172 menjadi Rp61.866 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.513. Akibat penyesuaian rugi fiskal ini, aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dibebankan ditahun berjalan sebesar Rp39.036.

On 24 May 2019, TI received SKP overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 that determine adjustment for fiscal loss from Rp186,172 to Rp61,866 and the overpayment of corporate income tax of Rp2,513. As the result of this fiscal loss adjustments, the deferred tax assets from fiscal loss charged to current year profit and loss amounting to Rp39,036.

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Uang muka pembelian	262,517	131,809	<i>Advance payments</i>
Aset program pensiun (Catatan 31)	256,292	215,044	<i>Assets of pensoin plan (Note 31)</i>
Aset non operasional	19,599	14,970	<i>Non-operational assets</i>
Lain-lain	23,584	43,357	<i>Others</i>
Jumlah	561,991	405,180	Total
Bagian lancar	(264,006)	(155,178)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	297,985	250,002	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN**

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS**

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

a. Assets classified as held for sale

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas dan setara kas	4,813	7,269	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	42,397	42,038	Restricted cash
Putang usaha	3,624	3,757	Trade receivables
Putang lain-lain	122	208	Other receivables
Persediaan	21,478	25,897	Inventories
Aset tetap	2,064	793	Fixed assets
Properti pertambangan	216,470	197,619	Mining properties
Aset lainnya	11,316	18,949	Other assets
Jumlah	302,284	296,530	Total

**b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset
yang dimiliki untuk dijual**

**b. Liabilities directly associated with assets
classified as held for sale**

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang usaha	1,487	3,838	Trade payables
Utang pajak	1,915	976	Taxes payable
Utang royalti	-	351	Royalties payable
Beban akrual	3,957	8,860	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,368	3,234	Other current liabilities
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	25,277	25,277	Provision for environmental rehabilitation cost
Liabilitas pajak tangguhan	42,929	42,929	Deferred tax liabilities
Jumlah	76,933	85,465	Total

c. Operasi yang dihentikan

c. Discontinued operations

Aset dan liabilitas terkait dengan TAJ (entitas anak dari Perusahaan) dan TBBE (entitas anak dari TIM) telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup dan Pemegang Saham untuk menjual TAJ dan TBBE. Di tahun 2020, TIM sedang dalam proses menjual saham TBBE kepada pihak ketiga. Lihat Catatan 34g untuk penjelasan mengenai proses penjualan saham TBBE.

The assets and liabilities related to TAJ (subsidiary of the Company) and TBBE (subsidiary of TIM) have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management and Shareholders to sell TAJ and TBBE. In 2020, TIM is in process selling TBBE's shares to third parties. Refer to Note 34g for explanation of sell of TBBE's shares process.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

c. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

c. Discontinued operations (continued)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. Pendekatan pendapatan diprediksi dengan menggunakan nilai dari arus kas di masa depan yang dapat dihasilkan seolah-olah Grup melanjutkan kegiatan usaha tersebut. Metode arus kas yang didiskontokan melibatkan proyeksi arus kas dan mengubahnya menjadi nilai kini dengan pendiskontoan. Pendiskontoan menggunakan tingkat imbal hasil yang sepadan dengan risiko yang terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dianggap sebagai Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar.

The Group used an income approach to assess impairment of assets held for sale and discontinued operations. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that could be generated as if the Group continues the business. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as Level 3 under the fair value hierarchy.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada 30 September 2020, sehingga tidak diperlukan pembaruan perhitungan.

Management believes that there was no significant changes to the assumption used for the impairment assessment as at 30 September 2020, hence no updated calculation was necessary.

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual tidak diperlukan karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada 30 September 2020.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of assets held for sale is not provided since no impairment indicators exist as at 30 September 2020.

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flows information relating to the discontinued operations.

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Arus kas operasi	3,951	10,562	Operating cash flows
Arus kas investasi	(2,758)	(3,817)	Investing cash flows
Arus kas pendanaan	(553)	-	Financing cash flows
Kenaikan/(penurunan) bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan	640	6,745	Net increase/(decrease) in cash generated by discontinued operations

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

The following table gives information about the results of discontinued operations:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Pendapatan	58,748	47,859	Revenue
Beban	(58,177)	(44,850)	Expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	571	3,009	Profit before income tax from discontinued operations
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	571	3,009	Profit (loss) after income tax from discontinued operations

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

30 September/30 September 2020					
Entitas Asosiasi/Associates	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan / Addition or (deduction)	Bagian Atas Laba Rugi Neto / Share in net income/ losses	Rugi Komprehensif Lainnya / Other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending balance
Carrying amount					
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	130,937	40,000	(13,947)	(847)	156,142
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	-	-	-	-	-
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Rumah Sakit Bakti Timah	-	63,157	(25)	-	63,133
PT Pertamina Bina Medika IHC	-	85,465	2,886	368	88,719
	<u>222,550</u>	<u>188,622</u>	<u>-</u>	<u>478</u>	<u>399,608</u>
Provision for impairment					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	-	-	-	-	-
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Net carrying amount	<u>130,937</u>	<u>188,622</u>	<u>(11,086)</u>	<u>(478)</u>	<u>307,995</u>

31 Desember/31 December 2019					
Entitas Asosiasi/Associates	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan / Addition or (deduction)	Bagian Atas Laba Rugi Neto / Share in net income/ losses	Rugi Komprehensif Lainnya / Other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending balance
Carrying amount					
PT Koba Tin	151,153	-	(7,033)	(13,183)	130,937
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,958	-	(1,958)	-	-
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	91,613	-	-	-	91,613
	<u>244,724</u>	<u>-</u>	<u>(8,991)</u>	<u>(13,183)</u>	<u>222,550</u>
Provision for impairment					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Net carrying amount	<u>153,111</u>	<u>-</u>	<u>(8,991)</u>	<u>(13,183)</u>	<u>130,937</u>

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The Group's ownership of its associates, assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates, all of which are unlisted, are as follows:

30 September/ September 2020	Domisili/ Domicile	Aset		Liabilitas		Pendapatan/ Revenue	Rugi tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
		lancar/ Current assets	tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities					
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
AJTM	Jakarta	268,510	1,626,622	1,576,355	42,708	373,618	(50,116)	(3,043)	(53,159)	27.83%
NHL	Jakarta	12,025	14,096	24,740	5,975	-	-	-	-	25.00%
PT RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH	Bangka	107,531	327,981	107,015	137,180	224,007	(134)	-	(134)	33.00%
PT Pertamina Bina Medika IHC	Jakarta	2,604,167	4,626,541	1,415,342	831,155	3,512,720	162,155	19,911	182,066	1.78%

31 Desember/ December 2019	Domisili/ Domicile	Aset		Liabilitas		Pendapatan/ Revenue	Rugi tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
		lancar/ Current assets	tidak lancar/ Non-current assets	jangka pendek/ Current liabilities	jangka panjang/ Non-current liabilities					
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
AJTM	Jakarta	196,475	1,503,352	1,467,961	46,035	712,466	(25,318)	(47,454)	(72,773)	27.78%
NHL	Jakarta	12,025	14,096	24,740	5,975	4,592	(11,536)	-	(11,536)	25.00%

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AJTM

AJTM

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah Aset	1,895,132	1,699,827	<i>Total Assets</i>
Jumlah liabilitas	1,619,063	1,513,997	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	276,069	185,830	Total equity
Kepemilikan Grup	27.83%	27.78%	<i>Group's ownership</i>
Bagian dari kepemilikan Grup	76,829	51,624	<i>Proportion of the Group's ownership</i>
Goodwill	79,313	79,313	<i>Goodwill</i>
Nilai buku atas investasi Grup	156,142	130,937	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

NHL

NHL

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia), sebuah perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

In 2017, TIM, the subsidiary, acquired 25.00% of the shares of NHL (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia), a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

PT Koba Tin

PT Koba Tin

Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") PT Koba Tin telah berakhir pada 30 September 2013. Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan KK PT Koba Tin dan akan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima surat penunjukan resmi dari Pemerintah.

The PT Koba Tin renewed contract of work expired on 30 September 2013. On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung Island. However, at the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received any official appointment letter from the Government.

Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst PT Koba Tin dinyatakan pailit.

On 22 July 2020, based on commercial court decision at Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst PT Koba Tin declared bankrupt.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH

PT RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH

Pada tanggal 30 Juni 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham bersyarat PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan PT Pertamina Bina Medika IHC. PT Pertamina Bina Medika IHC mengambilalih 14.806.062 lembar saham yang mewakili 67% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan dalam PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan nilai transaksi sebesar Rp 148.731. Pada tanggal 7 Agustus 2020 telah terbit akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 35 perihal perubahan anggaran dasar "PT Rumah Sakit Bakti Timah"

On June 30, 2020, the Company signed a conditional agreement on the acquisition of PT Rumah Bakti Timah's shares with PT Pertamina Bina Medika IHC. PT Pertamina Bina Medika IHC took over 14,806,062 shares representing 67% of all paid up capital and placed in PT Rumah Bakti Timah with a transaction value of Rp 148,731. On August 7, 2020 a deed of shareholder decision No. 35 regarding amendments to the articles of association of "PT Rumah Sakit Bakti Timah" was issued.

Terhitung tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan mengakui RSBT sebagai Perusahaan asosiasi.

As of August 7, 2020, the Company recognized RSBT as an associated company

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah Aset	435,512	-	<i>Total Assets</i>
Jumlah liabilitas	244,195	-	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	191,317	-	<i>Total equity</i>
Kepemilikan Grup	33.00%	0.00%	<i>Group's ownership</i>
Bagian dari kepemilikan Grup	63,133	-	<i>Proportion of the Group's ownership</i>
Goodwill	-	-	<i>Goodwill</i>
Nilai buku atas investasi Grup	<u>63,133</u>	<u>-</u>	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PERTAMEDIKA IHC

PERTAMEDIKA IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC mengambilalih 14.806.062 lembar saham yang mewakili 67% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan dalam PT Rumah Sakit Bakti Timah dengan nilai transaksi sebesar Rp 148.731 dengan menggunakan saham baru PBM-IHC sebesar 518.889 yang mewakili 1,78% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan dalam PT Pertamina Bina Medika IHC senilai Rp 85.465 dan sisanya secara tunai sebesar Rp 63.266. Pada tanggal 7 Agustus 2020 telah terbit akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 42 perihal perubahan anggaran dasar "PT Pertamina Bina Medika IHC"

PT Pertamina Bina Medika IHC took over 14,806,062 shares representing 67% of all paid up capital and placed in PT Rumah Bakti Timah with a transaction value of Rp 148,731 using the new PBM-IHC shares totaling 518,889 representing 1,78% of all paid up capital and placed in PT Pertamina Bina Medika IHC worth Rp 85,465 and in cash amounting to Rp 63,266. On August 7, 2020 a deed of shareholder decision No. 42 regarding amendments to the articles of association of "PT Pertamina Bina Medika IHC" was issued.

Terhitung tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan mengakui Pertamedika IHC sebagai Perusahaan asosiasi.

As of August 7, 2020, the Company recognized Pertamedika IHC as an associated company.

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Jumlah Aset	7,230,708	-	<i>Total Assets</i>
Jumlah liabilitas	2,246,496	-	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	4,984,212	-	Total equity
Kepemilikan Grup	1.78%	-	<i>Group's ownership</i>
Bagian dari kepemilikan Grup	88,719	-	<i>Proportion of the Group's ownership</i>
Goodwill	-	-	<i>Goodwill</i>
Nilai buku atas investasi Grup	88,719	-	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September/30 September 2020

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	95,568	20	-	-	95,588	Land
Bangunan	846,067	34,090	(33,473)	2,664	849,349	Buildings
Mesin dan instalasi	3,722,948	334,195	-	16,020	4,073,162	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2,290,909	92,550	-	75,952	2,459,412	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	409,308	42,058	(11,370)	-	439,996	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	1,270,275	46,095	(96,345)	19,335	1,239,360	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	505,523	287,570	(148,629)	(113,971)	530,493	Construction in progress
Jumlah	<u>9,140,599</u>	<u>836,578</u>	<u>(289,818)</u>	<u>-</u>	<u>9,687,359</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(434,018)	(34,525)	5,110	-	(463,433)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2,485,978)	(337,799)	-	-	(2,823,776)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,514,617)	(79,413)	-	-	(1,594,030)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(271,129)	(32,389)	7,225	-	(296,293)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(830,904)	(98,966)	49,639	-	(880,231)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(5,536,646)</u>	<u>(583,092)</u>	<u>61,975</u>	<u>-</u>	<u>(6,057,763)</u>	Total
Nilai buku - neto	3,603,953				3,629,596	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2,578)</u>				<u>(2,578)</u>	<u>Accumulated impairment losses</u>
Jumlah Tercatat - neto	<u><u>3,601,375</u></u>				<u><u>3,627,018</u></u>	Net Carrying Value

31 Desember /December 2019

Bangunan	734,056	102,875	(350)	9,486	846,067	Buildings
Mesin dan instalasi	3,368,380	419,471	(79,776)	14,872	3,722,948	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2,250,849	24,638	(84,450)	99,872	2,290,909	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	380,716	27,180	(897)	2,310	409,308	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	862,999	431,669	(24,392)	-	1,270,276	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	283,888	359,044	(10,869)	(126,540)	505,523	Construction in progress
Jumlah	<u>7,976,149</u>	<u>1,365,184</u>	<u>(200,734)</u>	<u>-</u>	<u>9,140,599</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(390,446)	(43,612)	40	-	(434,018)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2,191,069)	(363,629)	68,720	-	(2,485,978)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,493,256)	(96,527)	75,166	-	(1,514,617)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(226,526)	(45,499)	897	-	(271,128)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(572,132)	(269,514)	10,741	-	(830,905)	Office and housing equipment
Jumlah	<u>(4,873,429)</u>	<u>(818,781)</u>	<u>155,564</u>	<u>-</u>	<u>(5,536,647)</u>	Total
Nilai buku - neto	3,102,720				3,603,952	Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(2,578)</u>				<u>(2,578)</u>	<u>Accumulated impairment losses</u>
Jumlah Tercatat - neto	<u><u>3,100,142</u></u>				<u><u>3,601,375</u></u>	Net Carrying Value

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	554,468	513,088	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	28,624	35,715	<i>General and administrative expense (note 25)</i>
Jumlah	<u>583,092</u>	<u>548,803</u>	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Selama tahun 2020, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rpnil (2019: Rp4.938).

During 2020, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rpnil(2019: Rp4.938).

Pada tanggal 30 September 2020, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.096.155(2019: Rp1.096.180).

As at 30 September 2020, the building and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with total coverage of Rp1,096,155(2019: Rp1,096,180).

Pada tanggal 30 September 2020, bangunan dan smelter yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai Rp 255.855 (2019: Rp187.477).

As at 30 September 2020 the building and smelter owned by the Company were insured with total coverage of Rp 255,855(2019: Rp187,477).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2020 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as at 30 September 2020 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>		<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>		<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi	60%	60%	2020-2021	530,493	505,523	<i>Buildings, production equipment, machinery and installation</i>

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET REAL ESTAT

13. REAL ESTATE ASSETS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ Desember 2019	
Rumah dan prasarana dalam proses Tanah yang sedang dikembangkan	76,138 107,419	76,173 27,697	<i>House and infrastructure work-in-process Land under development</i>
Jumlah	183,557	103,870	<i>Total</i>
Bagian lancar	(72,478)	(82,820)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	111,079	21,050	<i>Non-current portion</i>

Pada tanggal 30 September 2020, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

As at 30 September 2020, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	<i>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</i>					Pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	30 September/ September 2020	
	1 Januari/ January 2020*)	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassify	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	-			
Properti investasi	1,499,019	21,139	-	74,279	-	-	1,445,879	<i>Investment properties -</i>
Properti dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	<i>Properties under construction -</i>
Jumlah	1,499,019	21,139	-	74,279	-	-	1,445,879	Total

	<i>Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment</i>					pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 2019	
	1 Januari/ January 2019*)	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassify	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	-			
Properti investasi	1,214,954	-	103,165	180,900	-	-	1,499,019	<i>Investment properties -</i>
Properti dalam penyelesaian	24,812	78,353	-	103,165	-	-	-	<i>Properties under construction -</i>
Jumlah	1,239,766	78,353	-	180,900	-	-	1,499,019	Total

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan Depok, tanah dan bangunan di Bandung dan di Pangkalpinang.

The investment properties represent land in Bekasi dan Depok, land and building in Bandung and Pangkalpinang.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2020 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 30 September 2020 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

14. INVESTMENT PROPERTIES

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

Fair value of investment properties as at 30 September 2020 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraisal, as stated in its reports dated 28 February 2020.

Fair value measurement of investment properties as at 30 September 2020 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions which is based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties are calculated using discounted cash flow valuation technique.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

30 September/30 September 2020					
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	45,923	384,048	277,575	707,547	<i>Carrying amount - beginning balances</i>
Penambahan	-	27,279	-	27,279	<i>Addition</i>
Transfer	-	(12,590)	12,590	-	<i>Transfer</i>
	<u>45,923</u>	<u>398,738</u>	<u>290,165</u>	<u>734,826</u>	
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(45,923)	-	(275,188)	(321,111)	<i>Carrying amount - beginning balances</i>
Amortisasi	-	-	(12,590)	(12,590)	<i>Amortisation</i>
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(287,777)</u>	<u>(333,700)</u>	
Nilai buku	<u>-</u>	<u>398,738</u>	<u>2,388</u>	<u>401,125</u>	<i>Net book value</i>

31 Desember/December 2019 (diaudit/audited)					
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	45,923	219,395	248,957	514,275	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	192,786	485	193,271	<i>Addition</i>
Transfer	-	(28,133)	28,133	-	<i>Transfer</i>
	<u>45,923</u>	<u>384,048</u>	<u>277,575</u>	<u>707,546</u>	
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(45,923)	-	(246,293)	(292,216)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	-	-	(28,895)	(28,895)	<i>Amortisation</i>
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(275,188)</u>	<u>(321,111)</u>	
Nilai buku - neto	<u>-</u>	<u>384,048</u>	<u>2,387</u>	<u>386,435</u>	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp12.590 dan Rp11.806 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan (Catatan 24).

Amounts charged for amortisation of mining properties for the period ended 30 September 2020 and 30 September 2019, were Rp12,590 and Rp11,806 respectively and were recorded as cost of revenue (Note 24).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank borrowings

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MUFG	110,000	1,086,173	MUFG
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,300,000	1,500,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	400,000	1,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Permata	150,000	500,000	("CIMB") Permata
<u>Dolar</u>			<u>Dollar</u>
MUFG	939,834	875,764	MUFG
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")	708,605	556,040	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("BTPN")
CIMB	425,163	396,179	CIMB
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	139,010	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
	<u>4,033,602</u>	<u>6,053,166</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>	526,000	2,069,597	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar AS</u>	179,016	668,070	<u>US Dollars</u>
	<u>705,016</u>	<u>2,737,667</u>	
Jumlah	<u>4,738,618</u>	<u>8,790,833</u>	Total
Tingkat suku bunga per periode berjalan			<i>Interest rates for the period</i>
Rupiah	7.35% - 10.00%	7.75% - 11.50%	Rupiah
Dolar AS	2.5% - 5.00%	1.90% - 3.50%	U.S. Dollar

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun. Lihat Catatan 32 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year. Refer to Note 32 for explanation of balances with related parties.

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term borrowings

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak Ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>Dolar AS</u>
-MUFG	452,737	-	MUFG -
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>	-	76,675	<u>Rupiah</u>
Jumlah	<u>452,737</u>	<u>76,675</u>	Total
Bagian lancar		(67,845)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>452,737</u>	<u>8,830</u>	<i>Non-current portion</i>

Lihat Catatan 32 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 32 for explanation of balances with related parties.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

16. BORROWINGS (continued)

Significant information related to borrowings as at 30 September 2020 and 31 December 2019 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit modal kerja <i>revolving/Revolving capital loan working</i>	Rp500.000, AS\$/US\$25.000.000	28 Juni/June 2021	Berkisar antara/ <i>range between</i> 5,00% - 8,25%
	Kredit modal kerja transaksional/ <i>Transactional working capital loan</i>	Rp1.000.000	28 Juni/June 2021	8,60%
	Fasilitas <i>supplier financing/ Supplier financing facility</i>	Rp1.150.000	28 Juni/June 2021	8,00%
	Fasilitas pinjaman nontunai untuk <i>letter of credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")/Non-cash loan for letter of credit and SKBDN</i>	AS\$/US\$108.000.000	28 Juni/June 2021	-
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang/ <i>Receivable financing</i>	AS\$/US\$12.000.000	2 Februari/ <i>February</i> 2021	2,75%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas KMK R/K dengan plafon Rp500.000 / <i>revolving working capital loan with total amount to Rp500,000</i>			8,75%
	Fasilitas FPJP dengan plafon Rp250.000 / <i>FPJP facility with total amount to Rp250,000 (interchangeable limit with KMK R/K facility with total amount to Rp500,000)</i>	Rp500.000	15 November/ <i>November</i> 2020	8,1%
	Fasilitas SCF AP dengan plafon Rp300.000 / <i>SCF Facility with total amount to Rp300,000 (interchangeable limit with KMK R/K Facility & FPJP Facility with total amount to Rp500,000)</i>			7,9%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit modal kerja <i>revolving/Revolving working capital loan</i>	Rp60.000	20 Desember/ <i>December</i> 2020	10,00%

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
MUFG	Kredit modal kerja dengan plafon Rp1.400.000/ Working capital loan with total amount to Rp1,400,000 (interchangeable limit with Supplier Financing Facility with total amount to Rp2,100,000)	Rp2.100.000	31 Agustus/ August 2021	COF + 1,00%
	Fasilitas supplier financing dengan plafon Rp2.100.000/ Supplier financing facility with total amount to Rp2,100,000 (interchangeable limit with Working Capital Loan Facility with total amount to Rp2,100,000)		31 Agustus/ August 2021	COF +0,75%
	ECA Financing – Finnvera covered facility	AS\$/US\$32.000.000	5 Februari / February 2030	LIBOR + 1,2%
	ECA Financing – Indonesia Eximbank covered facility	AS\$/US\$41.512.000	5 Februari/ February 2030	LIBOR + 1,25%
DBS	Sub-fasilitas kredit revolving uncommitted/Uncommitted revolving credit sub-facility	AS\$/US\$10.000.000	15 Maret/March 2021	COF + 1,00%
	Fasilitas SPS Paying Agreement/ SPS Paying Agreement Facility	Rp200.000	15 Maret/March 2021	COF + 1,75%
CIMB	Kredit modal kerja revolving/ Revolving working capital loan	Rp400.000 AS\$/US\$28.500.000	12 April / April 2021	8,50% 4,50%
BCA	Fasilitas pinjaman pasar uang/ Money market loan facility	Rp1.500.000	28 Oktober / October 2020	COF
Permata	Kredit modal kerja revolving dengan plafon Rp500.000/ Revolving working capital loan with total amount to Rp500,000		27 Desember/ December 2020	COF
	Fasilitas Payable Services dengan plafon Rp300.000/ Payable Services Facility with total amount to Rp300,000 (interchangeable limit with Revolving working capital loan with total amount to Rp500,000)	Rp500.000	27 Desember/ December 2020	COF
BTPN	Fasilitas omnibus uncommitted/ Uncommitted omnibus facility	Rp1.000.000 dan setaranya/and its equivalent	30 November/ November 2020	COF

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	2,871,193	1,940,273	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	24,732	28,974	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>2,895,925</u>	<u>1,969,247</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bijih timah, bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables occur from purchases of tin ore, materials, spareparts and services.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pemasok	165,144	153,715	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	43,405	36,073	<i>Others</i>
Jumlah	<u>208,549</u>	<u>189,788</u>	Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual operasional.

Suppliers represents accruals for purchase of goods and service rendered. Others represent accrued operational.

19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Saldo awal	290,572	288,600	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	26,653	48,644	<i>Additions</i>
Penggunaan	(25,798)	(46,672)	<i>Utilization</i>
Saldo Akhir	<u>291,427</u>	<u>290,572</u>	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu tahun	49,021	48,166	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu tahun	242,406	242,406	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	<u>291,427</u>	<u>290,572</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi.

Management believed that the provision is adequate.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN
DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

Penambahan provisi terkait atas biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang diperoleh selama tahun berjalan.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Tingkat inflasi	2,68% - 2,98%	3,99% - 5,00%
Tingkat diskonto	5,41% - 7,03%	5,41% - 7,03%

*Inflation rate
Discount rate*

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE
(continued)**

Provision for environmental rehabilitation and mine closure is carried out every year based on restoration plan reported to the authority.

Additional provision for environmental rehabilitation and mine closure acquired during the year.

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure was as follows:

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

30 September 2020/ 30 September 2020	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I					<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri B	720,000	720,000	28 September 2022	8.75%	<i>Series B -</i>
	<u>720,000</u>	<u>720,000</u>			
Obligasi - penerbit tahun 2019 - II					<i>Bonds - issued 2019 - II</i>
- Seri A	387,000	387,000	15 Agustus 2022	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	493,000	493,000	15 Agustus 2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	<u>880,000</u>	<u>880,000</u>			
	Pokok/ Principal	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Cicilan imbalan/ The Ijarah return	
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I					<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri B	180,000	180,000	28 September 2022	15.750/tahun	<i>Seri B -</i>
Jumlah	<u>180,000</u>	<u>180,000</u>			<i>Total</i>
Sukuk ijarah - penerbit tahun 2019 - II					<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
	313,000	313,000	15 Agustus 2024	27.387/tahun	
Jumlah/Total	<u>2,093,000</u>				
Dikurangi/Less: Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>-</u>				
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u>2,093,000</u>				

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I					<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	480,000	480,000	28 September 2020	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	720,000	720,000	28 September 2022	8.75%	<i>Series B -</i>
	<u>1,200,000</u>	<u>1,200,000</u>			
Obligasi - penerbit tahun 2019 - II					<i>Bonds - issued 2019 - II</i>
- Seri A	387,000	387,000	15 Agustus 2022	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	493,000	493,000	15 Agustus 2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	<u>880,000</u>	<u>880,000</u>			
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Cicilan imbalan/ The Ijarah return</u>	
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I					<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	120,000	120,000	28 September 2020	10.200/tahun	<i>Seri A -</i>
- Seri B	180,000	180,000	28 September 2022	15.750/tahun	<i>Seri B -</i>
Jumlah	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>			<i>Total</i>
Sukuk ijarah - penerbit tahun 2019 - I	313,000	313,000	15 Agustus 2024	27.387/tahun	<i>k ijarah - issued in 2019 - II</i>
Jumlah/Total	<u>2,693,000</u>				
Dikurangi/Less:					
Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>(600,000)</u>				
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	<u>2,093,000</u>				

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 dan Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2020 untuk Seri A dan 28 September 2022 untuk Seri B.

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan melunasi obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 yang telah jatuh tempo.

a. Bond issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series A amounting to Rp480,000 and Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2020 for Series A and 28 September 2022 for Series B.

On 28 September 2020, the Company paid off the Series A Bond amounting to Rp480,000 that is reached it's maturity date.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017 – I

b. Sukuk ijarah issued in 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 dan Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri A ditetapkan sebesar Rp10.200 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2020 untuk seri A. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2022 untuk Seri B.

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series A amounting to Rp120,000 and Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. Bid price is at 100% from par value. The ijarah Series A return was set at Rp10,200 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2020 for series A. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2022 for Series B.

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan melunasi sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 yang telah jatuh tempo.

On 28 September 2020, the Company paid off the Series A sukuk ijarah amounting to Rp120,000 that is reached it's maturity date.

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

c. Bonds issued in 2019 – II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

d. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

d. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA+ dari PEFINDO [dengan *outlook* stabil] pada tanggal 31 Desember 2019. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA+ [with stable outlook] from PEFINDO as at 31 December 2019. The rating reflects the assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that: (continued)

- *No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports*
- *Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.*
- *The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.*
- *The proceeds from bonds issue, after deducting its emission costs, are used for capital expenditures, partial refinancing of the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.*
- *The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting its emission costs, are used for reconditioning of production equipment.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah

The fair value of bonds payable and sukuk ijarah

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I			<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	-	485,006	<i>Series A -</i>
- Seri B	726,244	723,722	<i>Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I			<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	-	120,493	<i>Series A -</i>
- Seri B	181,561	181,561	<i>Series B -</i>
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II			<i>Bonds - issued in 2019 - II</i>
- Seri A	389,196	386,071	<i>Series A -</i>
- Seri B	502,058	490,486	<i>Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	305,487	311,782	<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
Jumlah	2,104,546	2,699,122	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") as at 30 September 2020 and 31 December 2019 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Utang sehubungan dengan pembangunan rumah sakit	-	53,239	<i>Payable related to - hospital construction</i>
Utang sehubungan dengan akuisisi TBBE	32,900	32,900	<i>Payable related to acquisition in TBBE</i>
Utang iuran tenaga kerja	-	7,466	<i>Payable for employee contribution</i>
Uang muka sehubungan dengan penjualan saham entitas anak	44,900	19,900	<i>Advance related to divestation of subsidiary</i>
Lain-lain	31,614	15,496	<i>Others</i>
Jumlah	109,414	129,001	Total

Lain-lain terutama merupakan uang muka dari pelanggan.

Others mainly represents advance from customers.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 30 September 2020 and 31 December 2020, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Class share : Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares : INALUM	4,841,053,951	65	242,052,697,550
Masyarakat/Public	2,606,699,502	35	130,335,302,400
	7,447,753,454	100	372,388,000,000

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019 and 201, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUE

	30 September September 2020	30 September September 2019	
Logam timah	11,180,744	13,610,944	Tin metal
Tin solder	124,067	304,764	Tin solder
Tin chemical	295,278	258,873	Tin chemical
Rumah sakit	142,130	198,615	Hospital
Real estate	58,033	109,125	Real estate
Nikel	60,054	62,283	Nickel
Jasa galangan kapal	14,716	12,258	Shipyard services
Jumlah	11,875,086	14,556,862	Total

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Penjualan ekspor	11,383,206	13,661,944	Export sales
Penjualan lokal	491,878	894,918	Local sales
Jumlah	11,875,086	14,556,862	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

23. REVENUE (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd	1,831,059	1,619,243	<i>Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd</i>
Raffemet Pte., Ltd.	1,304,880	1,694,351	<i>Raffemet Pte., Ltd</i>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Bahan baku bijih timah	4,413,457	11,592,127	<i>Raw materials of tin ore</i>
Gaji dan tunjangan	614,246	547,537	<i>Salaries and allowances</i>
Bahan bakar	224,142	406,857	<i>Fuel</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 15)	567,057	513,088	<i>Depreciation and amortization (Note 12 and 15)</i>
Royalti	324,728	446,774	<i>Royalty</i>
Pemakaian suku cadang	93,706	120,444	<i>Spareparts used</i>
Jasa pihak ketiga	1,112,826	1,972,245	<i>Third party services</i>
Bahan baku <i>tin chemical</i>	94,019	70,449	<i>Raw materials of tin chemical</i>
Pajak bumi dan bangunan	93,396	116,944	<i>Land and building taxes</i>
Transportasi	37,158	36,065	<i>Transportation</i>
Obat dan perlengkapan medis	80,759	100,820	<i>Medicine and medical equipment</i>
Pemakaian bahan langsung	21,871	19,734	<i>Direct materials used</i>
Insentif jasa dokter	21,428	40,048	<i>Services doctor incentives</i>
Lain - lain (masing-masing di Bawah Rp20,000)	90,693	120,455	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Persediaan awal (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	7,038,139	4,357,793	<i>Beginning inventories (tin, tin chemical, nikel)</i>
Pembelian logam timah	725,052	744,159	<i>Purchase of tinmetal</i>
Pembelian aluminium			<i>Purchase of aluminium</i>
Persediaan akhir (timah, <i>tin chemical</i> nikel)	(4,437,414)	(7,670,689)	<i>Ending inventories (tin, tin chemical, nikel)</i>
Jumlah	<u>11,115,068</u>	<u>13,534,850</u>	Total

Pada 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

As at 30 September 2020 and 2019, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Gaji dan tunjangan	203,746	297,170	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan Pendidikan	57,942	124,591	Business travel and education
Jasa profesional	68,558	65,416	Professional fees and third party
Pajak dan perizinan	40,507	23,873	Taxes and licenses
Imbalan pascakerja	11,614	16,512	Post employment benefits expense
Sosial dan sumbangan	69,326	54,270	Social and donation
Penyusutan (Catatan 12)	28,624	35,715	Depreciation (Note 13)
Media massa	2,974	7,577	Mass media
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	75,570	122,598	Others (each item below Rp 10,000)
Jumlah	<u>558,861</u>	<u>747,722</u>	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Pengangkutan	77,063	83,575	Freight
Administrasi penjualan	28,489	17,449	Selling administration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	31,583	33,825	Others (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>137,135</u>	<u>134,849</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Beban bunga	353,087	404,869	Interest expense
Beban bunga obligasi	170,568	110,240	Interest expense on bonds payable
Provisi bank	9,377	10,001	Bank provision
Jumlah	<u>533,032</u>	<u>525,110</u>	Total

28. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	120,202	(38,170)	Foreign exchange (loss)/gain
Pendapatan sewa	14,356	2,012	Rent income
Pendapatan klaim asuransi	23,999	-	Insurance claim income
Pendapatan penjualan aset tetap	-	37,038	Fixed Asset sales income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,634	36,172	Others (each item below Rp10,000)
Jumlah	<u>185,191</u>	<u>37,051</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 23)	7,447,753,454	7,447,753,454
Laba/ (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari :		
Operasi yang dilanjutkan	(255,730)	(178,798)
Operasi yang dihentikan	571	3,009
	<u>(255,159)</u>	<u>(175,789)</u>
Laba/ (rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari :		
Operasi yang dilanjutkan	(34)	(24)
Operasi yang dihentikan	0	(1)
	<u>(34)</u>	<u>(25)</u>

29. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

<u>Number of shares</u>
<i>Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 23)</i>
<u>Net income/(loss) attributable to owners of the parent from :</u>
<i>Continuing operations</i>
<i>Discontinued operations</i>
<u>Basic/diluted earnings</u>
<u>/(loss) per share from :</u>
<i>Continuing operations</i>
<i>Discontinued operations</i>

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 11 Juni 2020 dan 23 April 2019, Pemegang Saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rpnil dan Rp345.383.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rpnil dan Rp185.976.

Pada tanggal 30 September 2020, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2019: Rp248).

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 11 June 2020 and 23 April 2019, the Shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rpnil and Rp345,383, respectively.
- Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2020 and 2019, amounting to Rpnil and Rp185,976, respectively.

As at 30 September 2020, there is an unpaid dividend amounting to Rp248 (2019: Rp248).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Gaji dan bonus	4,398	42,041	Salaries and bonus
Imbalan pascakerja	3,353	6,273	Post-employment benefits
Jumlah	<u>7,751</u>	<u>48,314</u>	Total

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 30 September 2020.

The pension and other post-retirement obligations as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 30 September 2020.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 4 (2011)	TMI 3 (2011)	Annual mortality table - active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Annual mortality table - pensioners
Ekspektasi imbal hasil aset program	8,0%	8,5%	Expected return on plan assets
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tren biaya kesehatan	20%	10%	Medical cost trend rates
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Imbalan pensiun	0,18% dan/ and 8,00%	2,60% dan/ and 8,00%	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	8,00%	10,00%	Post-employment medical benefits
Imbalan lainnya:			Other benefits:
- Imbalan pascakerja lainnya	8,00%	8,00%	Other post-retirement benefits -
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,00%	8,00%	Other long-term employment - benefits
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4%	4%	Future salary increase
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years	Future medical cost increase

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit (continued)

Rincian liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations and costs are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pensiun	407,159	381,807	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	374,765	318,923	<i>Post-employment Medical benefits</i>
Imbalan lainnya: Imbalan pascakerja lainnya	87,088	74,657	<i>Other benefits: Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37,987	31,338	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	906,999	806,725	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(3,353)	(6,273)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	903,646	800,452	<i>Non-current portion</i>

Rincian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Imbalan pensiun	36,169	58,286	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	43,624	23,221	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	7,798	10,277	<i>Other post-retirement benefits</i>
Kerugian/(keuntungan) komprehensif lainnya	87,591	91,784	Other comprehensive loss/(gain)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 31 Desember 2019	318,922	(107,079)	211,843	As at 31 December 2019
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	8,645	-	8,645	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(6,425)	(6,425)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	11,494	-	11,494	<i>Interest cost -</i>
	20,140	(6,425)	13,715	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	29,773	-	29,773	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	14,550	-	14,550	<i>Experience adjustment -</i>
- Penyesuaian	-	-	-	<i>Adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	(699)	(699)	<i>Return on plan assets -</i>
	44,323	(699)	43,624	
luran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	(9,099)	(9,099)	<i>Employees -</i>
	-	(9,099)	(9,099)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Aset program	(8,620)	-	(8,620)	<i>Plan assets -</i>
	(8,620)	-	(8,620)	
Kontribusi	-	-	-	<i>Contribution</i>
Liabilitas neto- 30 September 2020	374,765	(123,302)	251,463	Net liabilities - 30 September 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	123,302	123,302	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 30 September 2020	374,765	-	374,765	Presented as post-employment benefit liabilities - 30 September 2020

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c.1 Post-employment medical benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment medical benefit obligations are as follows:

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 31 Desember 2018	278,285	(99,095)	179,190	As at 31 December 2018
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	8,435	-	8,435	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(8,671)	(8,671)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	16,683	-	16,683	<i>Interest cost -</i>
	<u>25,118</u>	<u>(8,671)</u>	<u>16,447</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	23,853	-	23,853	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	-	-	<i>Experience adjustment -</i>
- Penyesuaian	(1,319)	-	(1,319)	<i>Adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	687	687	<i>Return on plan assets -</i>
	<u>22,534</u>	<u>687</u>	<u>23,221</u>	
luran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(7,014)	-	(7,014)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(7,014)</u>	<u>-</u>	<u>(7,014)</u>	
Kontribusi	-	-	-	<i>Contribution</i>
Liabilitas neto- 31 Desember 2019	<u>318,923</u>	<u>(107,079)</u>	<u>211,844</u>	<i>Net liabilities - 31 Desember 2019</i>
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	107,079	107,079	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2019	<u>318,923</u>	<u>-</u>	<u>318,923</u>	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2019</i>

Hasil aktual aset program pada periode yang berakhir 30 September 2020 dan Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.425 dan Rp8.671

The actual return on plan assets during period ended 30 September 2020 and 31 December 2019 was Rp6,425 and Rp8,671 respectively.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	<u>Imbalan pensiun/Pension benefits</u>			
	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada 31 Desember 2019	425,002	(107,965)	317,037	As at 31 December 2019
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	28,638		28,638	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu			-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program		(6,445)	(6,445)	<i>Return on plan assets -</i>
- Penghasilan/(biaya) bunga	24,553		24,553	<i>Interest cost -</i>
- (keuntungan)/ kerugian aktuarial			-	<i>Actuarial (gain)/losses -</i>
	<u>53,192</u>	<u>(6,445)</u>	<u>46,746</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	195		195	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Perubahan asumsi demografik	(510)		(510)	<i>Changes in demographic - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	41,378		41,378	<i>Experiences adjustment -</i>
- Hasil dari aset program		2,901	2,901	<i>Return on plan assets -</i>
- Pengaruh selisih kurs	43	(39)	4	<i>Foreign exchange effects -</i>
- Penyesuaian			-	<i>Adjustment -</i>
- Lainnya			-	<i>Other:</i>
	<u>41,105</u>	<u>2,862</u>	<u>43,967</u>	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup			-	<i>The Grup -</i>
- karyawan		(41,667)	(41,667)	<i>Employees-</i>
	<u>-</u>	<u>(41,667)</u>	<u>(41,667)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup			-	<i>The Grup -</i>
- Aset program	(25,053)	20,225	(4,828)	<i>Plan assets-</i>
	<u>(25,053)</u>	<u>20,225</u>	<u>(4,828)</u>	
Kontribusi				<i>Contribution</i>
Liabilitas neto - 30 September 2020	494,246	(132,990)	361,256	Net liabilities - 30 September 2020
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	132,990	-	<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 30 September 2020	494,246	-	494,246	Presented as post-employment benefit liabilities - 30 September 2020

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others (continued)

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised as expenses in the profit or loss are as follows:

	<u>Imbalan pensiun/Pension benefits</u>			
	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 31 Desember 2019	364,506	(79,336)	285,170	As at 31 December 2019
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	30,049	-	30,049	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(6,693)	(6,693)	<i>Return on plan assets -</i>
- Penghasilan/(biaya) bunga	28,166	-	28,166	<i>Interest cost -</i>
- (keuntungan)/kerugian aktuaria	-	-	-	<i>Actuarial (gain)/losses -</i>
	<u>58,215</u>	<u>(6,693)</u>	<u>51,522</u>	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Perubahan asumsi keuangan	31,559	-	31,559	<i>Changes in demographic - assumptions</i>
- Perubahan asumsi demografik	1,104	-	1,104	<i>Experiences adjustment -</i>
- Penyesuaian pengalaman	31,143	-	31,143	<i>Return on plan assets -</i>
- Hasil dari aset program	16	3,432	3,448	<i>Foreign exchange effects -</i>
- Pengaruh selisih kurs	(34)	-	(34)	<i>Adjustment -</i>
- Penyesuaian	1,315	-	1,315	<i>Other</i>
- Lainnya	-	28	28	
	<u>65,103</u>	<u>3,460</u>	<u>68,563</u>	<i>Contribution paid by:</i>
luran yang dibayar oleh:				<i>The Group</i>
- Grup	-	(49,695)	(49,695)	<i>Employee:</i>
- karyawan	-	-	-	
	<u>-</u>	<u>(49,695)</u>	<u>(49,695)</u>	<i>Benefit paid by:</i>
Pembayaran manfaat oleh:				<i>The Group</i>
- Grup	(1,208)	-	(1,208)	<i>Plan assets-</i>
- Aset program	(30,152)	24,299	(5,853)	
	<u>(31,360)</u>	<u>24,299</u>	<u>(7,061)</u>	
Kontribusi	-	-	-	<i>Contribution</i>
Liabilitas neto - 31 Desember 2019	456,464	(107,965)	348,499	Net liabilities - 31 Desember 2019
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	107,965	107,965	<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2019	456,464	-	456,464	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2019

Hasil aktual aset program pada periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.445 dan Rp6.693.

The actual return on plan assets during period ended 30 September 2020 and 31 Desember 2019 was Rp6,445 and Rp6,693, respectively.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya

d. Other information

Aset program.

Plan assets

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2019 adalah instrumen utang, reksa dana dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp242.461, Rp41.223 dan Rp 55.247.

The major categories of plan assets as at 31 December 2019 are debt instruments, mutual funds and other investments amounting to Rp242,461, Rp41,223 and Rp55,247, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020 nilai tunai yang terbentuk pada Jiwasraya dan AJTM yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp92.624 dan Rp163.669 (2019: Rp75.018 dan Rp140.026) disajikan sebagai aset lainnya - bagian tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 30 September 2020, the total investment value in Jiwasraya and AJTM which does not qualify as plan assets from an accounting perspective amounting to Rp96,624 and Rp163,669 (2019: Rp75,018 and Rp140,026), respectively, are presented as other assets - non-current portion in the consolidated statement of financial position.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/**

Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi/ <i>Assumption</i>	Program	30 September/ September 2020		31 Desember/ December 2019	
		Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>	Kenaikan 1%/ <i>Increase by 1%</i>	Penurunan 1%/ <i>Decrease by 1%</i>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits	(36,160)	50,359	(33,890)	47,774
	Imbalan kesehatan/ pascakerja/Post- employment medical benefits	(23,157)	24,283	(19,563)	19,627
	Imbalan pascakerja lainnya/Other post-retirement t	(12,237)	5,153	(7,224)	8,488
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	(37,959)	(37,950)	(3,201)	3,700

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

d. Other information (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi/ <i>Assumption</i>	Program	30 September / September 2020		31 Desember/ December 2019	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increase</i>	Imbalan pensiun/ Pension benefits	52,510	(38,504)	51,553	(36,693)
	Imbalan pascakerja/ lainnya/ <i>Other post-retirement benefits</i>	5,661	(13,437)	9,218	(8,500)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	(37,950)	(37,959)	3,719	(3,271)

Asumsi/ <i>Assumption</i>	Program	30 September / September 2020		31 Desember/ December 2019	
		Kenaikan 10%/ Increase by 10%	Penurunan 10%/ Decrease by 10%	Kenaikan 10%/ Increase by 10%	Penurunan 10%/ Decrease by 10%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Future medical cost increase</i>	Imbalan kesehatan/ pascakerja/ <i>Post-employment medical benefit</i>	25,438	(28,293)	21,226	(24,220)

Analisis jatuh tempo

Maturity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	19,931	81,383	2,923,686	<i>Post-employment medical benefits Pension benefits Other benefits</i>
Imbalan pensiun	16,668	109,728	2,800,394	
Imbalan lainnya	3,353	19,320	396,967	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	111,719	46,335	Mandiri
BNI	17,643	39,105	BNI
BSM	16,551	37,981	BSM
BRI	9,165	32,965	BRI
PT Bank BRI Syariah Tbk	-	7,599	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	8,528	842	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank BNI Syariah	1	384	PT Bank BNI Syariah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	479,071	625,885	Mandiri
BNI	8,662	51,851	BNI
BRI	92	86	BRI
Dolar Singapura	370	-	Singapore Dollars
Pound Sterling	62	7	Pound Sterling
Sub jumlah	651,864	843,040	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BTN	-	175,000	BTN
Mandiri	35,000	135,000	Mandiri
BSM	-	40,000	BSM
BRI	27,000	39,007	BRI
BNI	-	5,000	BNI
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	-	87,464	Mandiri
Sub jumlah	62,000	481,471	Subtotal
Jumlah	713,864	1,324,511	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4.26%	6.51%	As a percentage of total assets

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BRI	-	21,103	<i>BRI</i>
BNI	16,112	20,553	<i>BNI</i>
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD")	6,961	6,961	<i>Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara ("BPD")</i>
Mandiri	15,219	863	<i>Mandiri</i>
Jumlah	38,292	49,480	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.23%	0.24%	As a percentage of total assets

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	46,359	52,640	<i>PT PAL Indonesia (Persero) ("PTPAL")</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	34,435	34,435	<i>PT Sarana Karya (Persero) ("SK")</i>
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	26,566	26,566	<i>PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	6,844	11,365	<i>PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) ("BGR")</i>
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp.2.000)	2,534	2,534	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
	116,737	127,540	
Provisi kerugian penurunan nilai	(63,664)	(63,664)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	53,073	63,876	Total
Bagian lancar	(22,886)	(26,487)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	30,188	37,389	<i>Non-current portion</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.32%	0.31%	As a percentage of total assets

Piutang dari PT PAL merupakan piutang dalam rangka konstruksi *Chemical Tanker Hull M242*. Piutang dari SK merupakan piutang atas kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton. Piutang dari INUKI merupakan piutang atas perjanjian kerjasama dalam rangka produksi radioisotop dan radiofarmasi. Piutang dari BGR merupakan piutang atas pemanfaatan fasilitas Perusahaan.

The receivable from PT PAL represent receivables from construction to build Chemical Tanker Hull M242. The receivable from SK represent receivables of a cooperation agreement of Asphalt Curah Buton. The receivable from INUKI represent receivables of a cooperation agreement to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals. The receivable from BGR represent receivables from utilisation of the Company's facilities.

Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor: 413/SP-0000/2013-B1 tanggal 13 Desember 2013 (Adendum Nomor: 7077/Tbk/UM-1000/17-S5.1.2 tanggal 3 Nopember 2017), PT PAL menyetujui untuk membayar semua hutangnya secara bertahap per triwulan.

Based on agreement No. 413/SP-0000/2013-B1 date on 13 December 2013 (Addendum agreement No. 7077/Tbk/UM-1000/17-S5.1.2 date on 3 November 2017), PT PAL agreed to paid all their debt on a quarterly increments.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Properti Pertambangan

d. Mining Properties

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")	8,685	43,510	PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")
Persentase terhadap jumlah aset	0.05%	0.21%	As a percentage of total aset

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

e. Other assets - non-current portion

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
AJTM	163,669	140,026	AJTM
Jiwasraya	92,624	75,018	Jiwasraya
Jumlah	256,292	215,044	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1.53%	1.06%	As a percentage of total aset

f. Pinjaman bank jangka pendek

f. Short-term bank borrowings

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	500,000	1,769,597	Mandiri
BRI	-	250,000	BRI
BNI	26,000	50,000	BNI
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	179,016	668,070	Mandiri
Jumlah	705,016	2,737,667	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.96%	18.13%	As a percentage of total liabilities

g. Pinjaman jangka panjang

g. Long-term borrowings

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
SMI	-	65,680	SMI
PT Bank BNI Syariah	-	8,118	PT Bank BNI Syariah
BSM	-	2,877	BSM
Jumlah	-	76,675	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.51%	As a percentage of total liabilities

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

h. Kompensasi manajemen kunci

h. Key management compensation

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	19,485	53,188	<i>Salary and other short-term benefits for Boards of Commissioners and Directors</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>3.49%</u>	<u>6.74%</u>	As a percentage of total general and administrative expenses

i. Pendapatan keuangan

i. Finance income

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Pendapatan keuangan	23,004	13,636	<i>Finance income</i>
Persentase terhadap (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>8.55%</u>	<u>6.63%</u>	As a percentage of (loss)/profit before income tax

j. Beban keuangan

j. Finance costs

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
Beban keuangan	69,891	149,908	<i>Finance cost</i>
Persentase terhadap (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>25.98%</u>	<u>72.90%</u>	As a percentage of (loss)/profit before income tax

k. Beban Pokok Penjualan

k. Cost of revenue

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")	8,654	11,806	PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")
PT Bukit Asam Tbk ("PT BA")	21,615	30,404	
Persentase terhadap (rugi)/profit sebelum pajak penghasilan	<u>11.25%</u>	<u>19.39%</u>	As a percentage of (loss)/profit before income tax

l. Beban Umum dan Administrasi

k. General and Administration Cost

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	
PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")	4,675	1,104	PT Aneka Tambang Tbk ("PT ANTAM")
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>0.84%</u>	<u>0.14%</u>	As a percentage of general and administration cost

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

I. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

I. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, / <i>Cash and cash equivalents, restricted cash, short-term bank borrowings</i>
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Cash and cash equivalents, restricted cash and short-term bank borrowings</i>
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/ <i>Cash and cash equivalents, restricted cash and short- term bank borrowings</i>
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT BA	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>
ANTAM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian emas/ <i>Purchase of gold</i> Jasa eksplorasi/ <i>exploration services</i>
INUKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT PAL	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Jiwasraya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya dan aset lainnya - bagian tidak lancar/ <i>Other current liabilities and other assets - non- current portion</i>
AJTM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Aset lainnya - bagian tidak lancar/ <i>Other assets - non-current portion</i>
BGR	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**k. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**k. The nature of relationships with related
parties (continued)**

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
BPD	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>
Bank Tabungan Negara Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. Operating segments

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TBBE dan TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aluminium, kegiatan usaha TKPP dan RSBT yang bergerak di bidang properti dan jasa kesehatan.

- i. *The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting.*
- ii. *The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.*
- iii. *The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iv. *The coal mining segment is primarily from the operations of TBBE and TAJ which are involved in coal mining and trading.*
- v. *The others segments are primarily from trading of aluminium, the operation of TKPP and RSBT which are involved in property and health services.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

b. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

30 September/ Sep-20	Segmen pertambangan timah/ <i>Tin mining segment</i>	Segmen pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining Segment</i>	Segmen konstruksi/ <i>Construction segment</i>	Segmen industri/ <i>Industry segment</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	11,180,744	-	14,716	405,924	273,702	-	11,875,086	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	8,722,103	-	242,852	13,011	152,021	(9,129,987)	0	<i>Inter-segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	<u>19,902,847</u>	<u>-</u>	<u>257,568</u>	<u>418,935</u>	<u>425,723</u>	<u>(9,129,987)</u>	<u>11,875,086</u>	<i>Net revenue</i>
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>185,254</u>	<u>-</u>	<u>8,928</u>	<u>6,897</u>	<u>16,247</u>	<u>(153,304)</u>	<u>64,024</u>	<i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								<i>Unallocated expense</i>
Beban keuangan							(533,032)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan							25,924	<i>Finance income</i>
Lain-lain							185,191	<i>others</i>
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							(11,086)	<i>Share in net income of associates</i>
Manfaat pajak penghasilan							13,251	<i>Income tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan dari Operasi yang dihentikan							571	<i>Loss for the year from discontinued operations</i>
Rugi tahun berjalan							<u>(255,159)</u>	<i>Loss for the period</i>
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	17,571,430	-	446,051	1,053,383	468,143	(3,397,126)	16,141,882	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,576,084	-	134	1,200	20	(1,269,444)	307,995	<i>Investments in associates</i>
Asset yang dimiliki untuk dijual			-	-			302,284	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>16,752,161</u>	<i>Consolidated total assets</i>
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	13,416,187	-	258,771	703,794	467,473	(3,099,735)	11,746,491	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual			-	-			76,933	<i>Liabilities directly associated with assets held for sale</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>11,823,424</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	791,934	-	16,439	5,061	23,145	-	836,578	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan dan amortisasi	542,610	-	13,081	16,307	11,094	-	583,092	<i>Depreciation and amortization</i>

33. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluate performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

30 September/September 2019	Segmen pertambangan timah/ <i>Tin mining</i> <i>segment</i>	Segmen pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i> <i>Segment</i>	Segmen konstruksi/ <i>Construction</i> <i>segment</i>	Segmen industri/ <i>Industry</i> <i>segment</i>	Segmen lainnya/ <i>Other</i> <i>segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	13,610,945	-	12,258	563,637	370,023	-	14,556,862	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	11,190,586	-	417,718	-	113,421	(11,721,725)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	<u>24,801,531</u>	<u>-</u>	<u>429,976</u>	<u>563,637</u>	<u>483,444</u>	<u>(11,721,725)</u>	<u>14,556,862</u>	<i>Net revenue</i>
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>133,847</u>	<u>-</u>	<u>45,592</u>	<u>(19,126)</u>	<u>55,494</u>	<u>(76,366)</u>	<u>139,441</u>	<i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								<i>Unallocated expense</i>
Beban keuangan						(525,110)		<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan						14,719		<i>Finance income</i>
Lain-lain						163,825		<i>others</i>
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							(10,517)	<i>Share in net income of associates</i>
Beban pajak penghasilan							38,850	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan dari Operasi yang dihentikan							<u>3,009</u>	<i>Loss for the year from discontinued operations</i>
Rugi tahun berjalan							<u>(175,784)</u>	<i>Loss for the period</i>
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	22,521,399	-	392,338	1,207,812	806,723	(6,683,084)	18,245,188	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,182,938	-	29	7,869	19,355	996,836	2,207,026	<i>Investments in associates</i>
Asset yang dimiliki untuk dijual							319,244	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>20,771,459</u>	<i>Consolidated total assets</i>
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	17,281,905	-	214,358	762,553	552,523	(4,234,069)	14,577,270	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual							129,722	<i>Liabilities directly associated with assets held for sale</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>14,706,992</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	911,995	-	15,695	3,634	88,604	-	1,019,928	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan dan amortisasi	518,801	-	(4,280)	15,819	18,463	-	548,803	<i>Depreciation and amortization</i>

34. KOMITMEN

34. COMMITMENTS

a. Komitmen penjualan

a. Sales commitments

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

At 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

34. COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembelannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from September 2014 until December 2023. Provision for impairment of receivables have been provided in these consolidated financial statements and management believes that provision is adequate.

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

c. Cooperation agreement with INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 November 2021 dan dapat diperpanjang kembali. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, provisi penurunan nilai piutang telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai.

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended and restated on 16 January 2017. The agreement is valid up to 3 November 2021 and can be extended. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, impairment of receivables has been provided in these consolidated financial statements and management is of the opinion that such provision is adequate.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

d. Regulations on domestic value-add for minerals

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

On 11 January 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017 concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

34. COMMITMENTS (continued)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK Operasi Produksi (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

- *Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation; and*
- *Export can only be done after export recommendation from the MoEMR is obtained.*

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan berpendapat bahwa berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 5/2017 and is of the opinion that based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 5/2017.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Minister of Trade Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 amended Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 regarding tin export regulation which was effective on 1 July 2013. Under the amended regulation, all tin exporters must be registered with the commodity futures trading (in Indonesia) or else the export cannot be done. This regulation is also intended to reduce export of illegal tin.

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

34. COMMITMENTS (continued)

e. Sewa menyewa peralatan untuk proses penglogaman timah

e. Rent processing equipment for tin ore

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa peralatan untuk pemrosesan penglogaman bijih timah dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka penambahan kapasitas produksi kegiatan pengolahan, peleburan dan/atau pemurnian bijih timah. Harga sewa peralatan didasarkan pada formula jam kerja dari alat sewa, tingkat kadar SN *crude* dan *refined tin* yang dihasilkan dan tarif yang sudah disetujui dalam perjanjian.

The Company entered into rental agreement for processing tin ore with several third parties in order to increase production capacity of processing, smelting and/or refining tin ore. The rental price is based on the formula of working hours of the equipment, the level of SN crude and refined tin is produced, and the rates agreed in the agreements.

f. Jasa pertambangan

f. Mining services

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Total jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada tingkat SN bijih timah yang terima oleh Perusahaan dan tarif yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

The Company engage third parties in connection with tin ore mining services. Total mining service paid are based on the level of SN tin ore received by the Company and tariff determined based on the Company's policy.

g. Penjualan Saham TBBE

g. Sales of TBBE shares

Pada tanggal 17 Desember 2019, TIM dan DAK mengadakan Perjanjian Pendahuluan dengan PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana untuk menjual seluruh saham TBBE dengan total nilai jual saham sebesar Rp159.000. Berdasarkan perjanjian, pembayaran atas penjualan saham TBBE akan dilakukan sebagai berikut:

On 17 December 2019, TIM and DAK entered into "Perjanjian Pendahuluan" agreement with PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana to sell all TBBE's shares with a total value of Rp159,000. Based on the agreement, the payments for the sales of TBBE's shares will be made as follows:

- a. Pembayaran pertama sebesar Rp15.900 setelah ditandatanganinya Perjanjian Pendahuluan
- b. Pembayaran kedua sebesar Rp103.350 pada tanggal penandatanganan Akta Pemindahan Hak atas Saham
- c. Pembayaran ketiga sebesar Rp39.750 dibayar satu tahun setelah tanggal penandatanganan Akta Pemindahan Hak atas Saham

- a. *First payment of Rp15,900 paid after the "Perjanjian Pendahuluan" being signed*
- b. *Second payment of Rp103,350 paid on the date of signing the Deed of Transfer of Right to Shares*
- c. *Third payment of Rp39,750 paid one year after the Deed of Transfer of Right to Shares is signed*

Pada tanggal 31 Desember 2019, TIM telah menerima pembayaran pertama dari PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana.

As at 31 December 2019, TIM has received the first payment from PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KOMITMEN (lanjutan)

34. COMMITMENTS (continued)

g. Penjualan Saham TBBE (lanjutan)

g. Sales of TBBE shares (continued)

Pada tanggal 19 Maret 2020 para pihak telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham. Akta Jual Beli direncanakan selesai pada bulan Desember tahun 2020.

On 19 March 2020 the parties entered into a Binding Agreement on the Sale of Shares. The Sale and Purchase Act is planned to be completed in December 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, TIM telah menerima uang muka sebesar Rp 25.000 dari PT RMK Energy dan PT Gardatama Mulia Kencana.

On 30 September 2020, TIM has received the down payment of IDR 25,000 from PT RMK Energy and PT Gardatama Mulia Kencana

h. Konstruksi Pabrik Muntok/Mentok Tin Ausmelt ("Proyek Ausmelt")

h. Construction of Muntok/Mentok Tin Ausmelt Plant ("Project Ausmelt")

Di tahun 2017 dan 2018, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan Outotec Pty Ltd sehubungan dengan Proyek Ausmelt di Muntok/Mentok, Bangka Indonesia. Nilai atas kontrak untuk Proyek Ausmelt ini sebesar AS\$17.080.400 (nilai penuh), AU\$4.479.000 (nilai penuh) dan Rp5.945.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 30 September 2020, progress konstruksi sudah mencapai 35,8%.

In 2017 and 2018, the Company entered into several agreements with Outotec Pty Ltd related to Project Ausmelt in Muntok/Mentok, Bangka, Indonesia. The total value of these agreements is US\$17,080,400 (full amount), AU\$4,479,000 (full amount) and Rp5,945,000,000 (full amount). As at 30 September 2020, the progress of construction has achieved 35,8%.

35. KONTINJENSI

35. CONTINGENCIES

a. Permasalahan hukum dengan PT Rajwa Internasional

a. Legal issues with PT Rajwa International

Tumpang tindih Izin Usaha Pertambangan DU 956 milik Perusahaan di laut Karimun-Kepri oleh Izin Usaha Pertambangan PT Rajwa Internasional.

Overlapping of mining lisencc DU 956 owned by the Company in the Karimun-Kepri sea by PT Rajwa Internasional mining lisencc.

Pada tanggal 23 April 2020 Perusahaan telah melakukan laporan tentang aktifitas penambangan tanpa izin oleh PT Timaco dalam Wilayah Izin Usaha Penambangan Perusahaan berdasarkan surat GM Wilayah Operasi Kepri & Riau nomor 1755/Tbk/UM-3200/20-S2.5 kepada Kapolres Karimun dan meminta untuk dapat melakukan penyelidikan dan/atau penyidikan atas terjadinya aktifitas penambangan tanpa izin yang dilakukan oleh PT Timaco dalam Wilayah Izin Usaha Penambangan Operasi Produksi Perusahaan. Saat ini dalam proses permintaan keterangan ke Distamben Provinsi Kepri terkait penerbitan IUP PT Rajwa Internasional di atas Izin Usaha Pertambangan PT TIMAH Tbk yang terbit lebih dahulu.

On 23 April 2020 the Company reported mining activities without permission by PT Timaco in the Company's mining business area based on GM's letter from the Riau and Riau Operations Area number 1755/Tbk/UM-3200/20-S2.5 to the Karimun Police Chief and requested to be able to conduct an investigation of the occurrence of unlicensed mining activities carried out by PT Timaco in the Company's Mining Production Operation Area. Now in the process of requesting information from the Riau Islands Province Distamben related to the issuance of PT Rajwa Internasional mining lisencc above PT TIMAH Tbk IUP which was published earlier.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

35. CONTINGENCIES (continued)

b. Permasalahan mengenai penambangan liar

b. Illegal mining activities

Penambangan konvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam area IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan konvensional yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

The conventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulation as long as the conventional mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang konvensional yang bekerja di dalam area IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop conventional miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from unconventional mining to a business which has long-term future benefits.

c. Regulasi kehutanan

c. Forestry regulation

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diluar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non Tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by state owned enterprises (BUMN)/local government owned companies (BUMD).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

35. CONTINGENCIES (continued)

c. Regulasi kehutanan (lanjutan)

c. Forestry regulation(continued)

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for Mining Business Permits Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,30 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015 dan wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.30 ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 June 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No.S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

35. CONTINGENCIES (continued)

c. Regulasi kehutanan (lanjutan)

c. Forestry regulation (continued)

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

Pada tanggal 8 September 2016, Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No.P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 ("Peraturan P50") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

On 8 September 2016, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines for Borrow Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

d. Jaminan reklamasi

d. Reclamation guarantee

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

35. CONTINGENCIES (continued)

d. Jaminan reklamasi (lanjutan)

d. Reclamation guarantee (continued)

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp59.103 (2019: Rp41.082) dan deposito berjangka sebesar Rp38.292 (2019: Rp49.480).

As at 30 September 2020, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. Total reclamation guarantee that was placed in the form of bank guarantees amounting to Rp59.103 (2019: Rp41,082) and time deposits amounting to Rp38.292 (2019: Rp49,480).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

30 September/September 2020			
Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Jumlah Mata Uang Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$ 33,040,329	492,896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 92,054,045	1,373,262	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 3,595,171	53,633	Other receivable
Jumlah Aset Moneter	<u>128,689,545</u>	<u>1,919,791</u>	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	US\$ (307,554)	(4,588)	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	US\$ (151,000,000)	(2,252,618)	Short-term bank loans
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>(151,307,554)</u>	<u>(2,257,206)</u>	Total Monetary Liabilities
Jumlah liabilitas Moneter Neto	<u>(22,618,010)</u>	<u>(337,415)</u>	Net Monetary liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan turun sebesar Rp337.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 30 September 2020 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp337.

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 September 2020, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp2.411.324 (31 Desember 2019: Rp3.367.899) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lainnya berupa efek tersedia untuk dijual sebesar Rp1.657 (31 Desember 2019: Rp1.657) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

As at 30 September 2020, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp2,411,324 (31 December 2019: Rp3,367,899) as loans and receivables and other financial assets in the form of available-for-sale securities amounting to Rp1,657 (31 December 2019: Rp1,657) as available-for-sale.

Pada tanggal 30 September 2020, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang bank jangka pendek, utang dividen, utang royalti, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp10.498.491 (31 Desember 2019: Rp13.848.792) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 September 2020, the Group classified its trade payables, short-term bank loans, dividend payables, royalty payable, accrued expenses and other current liabilities amounting to Rp10,498,491 (31 December 2019: Rp13,848,792) as liabilities at amortised costs.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen modal

a. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group monitor capital on the basis of the bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio pinjaman, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The borrowings, bonds payable and sukuk ijarah to equity ratio as at 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pinjaman	5,191,355	8,867,508	<i>Borrowings</i>
Utang Obligas dan sukuk ijarah	2,093,000	2,693,000	<i>Bonds and sukuk ijarah payable</i>
Total utang	7,284,355	11,560,508	Total Debt
Ekuitas	4,928,737	5,258,405	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	147.79%	219.85%	Bank loan and bonds to equity ratio

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses kepasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Manajemen risiko mata uang asing

i) Foreign currency risk management

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

Pada tanggal 30 September 2020, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, (rugi)/laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp9.525 (2019: Rp4.509), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.

As at 30 September 2020, if the US Dollars has weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax (loss)/profit for the year ended would have been higher/lower by Rp9,525(2019: Rp4,509), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and short-term bank loans.

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

ii) Interest rate risk management

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rate.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

ii) Interest rate risk management (continued)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 32 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 32 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek 32 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, (rugi)/laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp22.666(2019: Rp23.504).

As at 30 September 2020, if interest rates on short-term bank loans had been 32 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax (loss)/profit for the year would have been Rp22,666 (2019: Rp23,504) lower/higher.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

iii) Risiko harga

iii) Price risk

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga logam timah akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin metal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Pada tanggal 30 September 2020, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.327.110 (2019: Rp3.392.619). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

At 30 September 2020, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,327,110 (2019: Rp3,392,619). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables and other receivables.

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating or bank standing.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

	30 September/September 2020			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	1,094,543	395,281	230,059	1,719,883	<i>Trade receivable</i>
Piutang Lain-lain	44,488	30,188	76,347	151,023	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1,139,031	425,469	306,406	1,870,906	Total

	31 Desember/December 2019			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Piutang usaha	1,200,514	419,604	235,752	1,855,870	<i>Trade receivable</i>
Piutang Lain-lain	61,542	37,389	76,347	175,278	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1,262,056	456,993	312,099	2,031,148	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been impaired.

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivable.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan logam timah, batubara dan nikel serta jasa-jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin metal, coal and nickel transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.

v) Manajemen risiko likuiditas

v) Liquidity risk management

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja sebagaimana dijelaskan di Catatan 16 dikarenakan arus kas operasi yang negatif. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti pinjaman pemegang saham jika diperlukan. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 40, terdapat ketidakpastian material mengenai kelangsungan usaha.

The Group finance its current working capital with working capital loan facility as explained in Note 16 due to negative operating cash flows. The Group also considered other alternative financing i.e., shareholder loan as necessary. As discussed in Note 40, there is material uncertainty regarding going concern.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash accept plans from the sales of Group's products. Excess of cash will be invested as deposit. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (continued)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
30 September 2020						September 30, 2020
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	2,895,925	-	-	-	2,895,925	Trade accounts payable
Beban akrual	208,549	-	-	-	208,549	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	
Liabilitas jangka pendek lainnya	109,414	-	-	-	109,414	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Utang bank jangka pendek	2,008,605	1,199,834	-	-	3,208,439	Short-term bank borrowings
Pinjaman	-	-	-	452,737	452,737	Borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Utang obligasi	-	-	1,600,000	-	1,600,000	Bonds payable
Sukuk ijarah ;	-	-	493,000	-	493,000	Sukuk Ijarah :
Utang bank jangka pendek	26,000	1,504,179	-	-	1,530,179	Short-term bank borrowings
Jumlah	5,248,741	2,704,013	2,093,000	452,737	10,498,491	Total

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019						December 31, 2019
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	1,969,247	-	-	-	1,969,247	Trade accounts payable
Beban akrual	189,788	-	-	-	189,788	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	
Liabilitas jangka pendek lainnya	129,001	-	-	-	129,001	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka pendek	3,619,981	1,318,176	-	-	4,938,157	Short-term bank borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Utang obligasi	-	520,800	1,737,233	-	2,258,033	Bonds payable
Sukuk ijarah ;	-	-	666,337	-	666,337	Sukuk Ijarah :
Pinjaman bank jangka pendek	2,640,568	1,633,211	-	-	4,273,779	Short-term bank borrowings
Jumlah	8,548,833	3,472,187	2,403,570	-	14,424,590	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, other receivables - non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the nine-month periods ended 30 September 2020 and 31 December 2019, there were no transfers between levels.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya pinjaman	-	4,938	<i>Additions of fixed assets through capitalisation of borrowing costs</i>
Transfer aset tetap ke aset non operasional	-	12,142	<i>Transfer of fixed assets to non-operational assets</i>
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas jangka pendek lainnya	-	53,239	<i>Additions of fixed assets through increase of other current liabilities</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
30 September/September 2020					
Pinjaman bank jangka pendek	8,790,833	(4,052,215)	-	4,738,618	<i>Short-term bank borrowings</i>
Pinjaman bank jangka panjang	76,675	376,062	-	452,737	<i>Long-term borrowings</i>
Utang obligasi dan sukuk ujarah	2,693,000	(600,000)		2,093,000	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>
31 Desember/December 2019					
Pinjaman bank jangka pendek	4,644,041	4,135,344	11,448	8,790,833	<i>Short-term bank borrowings</i>
Pinjaman bank jangka panjang		76,675	-	76,675	<i>Long-term borrowings</i>
Utang obligasi dan sukuk ujarah	1,500,000	1,193,000	-	2,693,000	<i>Bonds payable and sukuk ijarah</i>

39. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended 30 September 2020 and 31 December 2019 as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian interm Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Selama 9 bulan yang berakhir 30 September 2020, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp255.159 dan arus kas operasi positif sebesar Rp4.844.282, dan pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki pinjaman sebesar Rp4.738.618 yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan kedepan (lihat Catatan 16 dan 20).

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup secara aktif menjalankan rencana-rencana bisnis berikut:

- Manajemen biaya

Untuk mencapai biaya yang efisien, Grup akan menerapkan pengendalian biaya melalui upaya-upaya sebagai berikut: (i) menurunkan volume produksi bijih, menurunkan biaya produksi per unit melalui perolehan bijih timah yang lebih selektif dan kompetitif termasuk penurunan biaya kompensasi biji timah, mengoptimalkan penggunaan persediaan termasuk terak, mengupayakan skema kerja sama dengan mitra yang lebih menguntungkan, serta melakukan upgrade teknologi dan optimalisasi aset lainnya; dan (ii) melakukan efisiensi beban operasional dan beban lainnya.

- Manajemen pinjaman

Perusahaan terus melakukan pengelolaan atas pinjamannya yang meliputi pengurangan pinjaman bunga dan perubahan portofolio pinjaman yang ada.

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Grup secara aktif menjalankan rencana-rencana bisnis berikut: (lanjutan)

- Upaya lainnya

Terdapat upaya lainnya yang termasuk sebagai berikut: perubahan strategi penjualan, penambangan yang selektif pada cadangan yang berkadar tinggi dan cadangan utama, efisiensi pada belanja modal, prioritas anggaran belanja modal yang secara langsung terkait pada produksi, percepatan restitusi pajak, penundaan proyek pengembangan bisnis, penundaan investasi pada anak perusahaan, dan lain-lain.

40. GOING CONCERN

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis. During the nine-month ended 30 September 2020, the Group incurred a net loss of Rp255,159 and had positive operating cash flows of Rp4,844,282 as at 30 September 2020 the Group also has short-term bank loans amounting to Rp4,738,618 which will be due within 12 months (see note 16 and 20).

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group is actively proceeding with the following business plans:

- Cost management

To achieve cost efficiency, the Group will implement cost control through the following efforts: (i) reduce the volume of ore production, reduce the cost of production per unit through the acquisition of tin ores which is more selective and competitive including reducing compensation costs of tin ores, optimising the use of inventories including terak, seeking cooperation schemes with more profitable partners, as well as upgrading technology and optimising other assets; and (ii) efficiency of operational expenses and other expenses.

- Debt management

The Company keep manage their debt which include reduction of interest-bearing debt and change of their existing debt portfolio.

As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group is actively proceeding with the following business plans: (continued)

- Other efforts

There are other efforts which include among others: change in selling strategy, selective mining in high grade reserves and main reserves, efficiency in capital expenditures, prioritise capital expenditure budget that directly related to production, accelerate the tax refund, delay in business development projects, delay in investment in subsidiaries, etc.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selain itu pada tanggal 7 April 2020, INALUM telah menyatakan bahwa INALUM akan memberikan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kinerja Perusahaan, sesuai dengan rencana bisnis yang telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan, dan telah disampaikan kepada INALUM.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa dengan berjalannya rencana-rencana di atas, Grup tetap dapat melangsungkan usahanya.

**41. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 03 November 2020.

40. GOING CONCERN (continued)

Furthermore, on 7 April 2020, INALUM has stated that INALUM will provide full support with regards to the Company's efforts to improve its performance in accordance with the business plans approved by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and communicated to INALUM.

The Group's management believes that with the aforementioned plans, the Group will continue as a going concern.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors and were authorised for issuance on 03 November 2020.